

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI ISLAM
DALAM MENDIDIK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
PUTRA MUHAMMADIYAH PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

MUHAMMAD AMIN
NIM. 12040313173

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAUI
2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN PUBLIC RELATIONS ISLAMI PENGASUH DALAM MENDIDIK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Disusun oleh :

MUHAMMAD AMIN
NIM.12040313173

Telah disetujui pembimbing pada tanggal: 30 April 2024

Pembimbing

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
19810816 202321 1 012

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Amin
NIM : 12040313173
Judul : Penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islami Pengasuh Dalam Mendidik Anak Asuh Di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 5 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juni 2024



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Drs. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji III,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19840526 202321 1 013

Sekretaris/ Penguji II,

Rusyda Fauzana, S.S., M.A
NIP. 19840504 201903 2 011

Penguji IV,

Suardi, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Amin

NIM : 12040313173

Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 02 November 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Pengasuh Dalam Mendidik Anak Asuh Di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Amin

NIM : 12040313173

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 April 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD AMIN

NIM : 12040313173

Judul Skripsi : PENERAPAN PUBLIC RELATIONS ISLAMI PENGASUH
DALAM MENDIDIK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
PUTRA MUHAMMADIYAH PEKANBARU

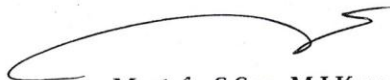
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19810816 202321 1 012

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Amin

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Dalam Mendidik Anak Asuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru

Panti asuhan adalah lembaga yang memberikan perlindungan dan pemenuhan kebutuhan anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau terlantar. Di dalam panti asuhan, pengasuh memainkan peran penting dalam mendidik anak asuh agar tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berkarakter baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan prinsip-prinsip komunikasi islam oleh pengasuh dalam mendidik anak asuh di panti asuhan putera muhammadiyah pekanbaru, dengan fokus pada pembentukan karakter yang baik, pengembangan nilai-nilai moralajaran islam dan pemahaman anak asuh terhadap aspek didalam kehidupan. Dalam penelitian ini, metode kualitatif diterapkan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulam data dari peneilitian ini menggunakan tiga metode yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengasuh di panti asuhan telah menerapkan prinsip-prinsip seperti amanah, ikhlas, adil, sabar, dan kasih sayang. Dalam penenerapan yang sudah di terapkan terlihat ada peningkatan karakter dan moral anak-anak, serta dalam pembentukan lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai islam.

Kata Kunci: Panti Asuhan, Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam, Pembentukan Karakter, Nilai-Nilai Moral Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : **Muhammad Amin**

Department : **Communication Sciences**

Title : **Application of Islam Communication Principles in Educating Foster Children at the Putra Muhammadiyah Pekanbaru Orphanage**

An orphanage is an institution that provides protection and fulfills the needs of children who do not have parents or are neglected. In an orphanage, caregivers play an important role in educating foster children so that they grow and develop into individuals of good character. This research aims to analyze and gain an in-depth understanding of the application of Islam communication principles by caregivers in educating foster children at the Putra Muhammadiyah Pekanbaru orphanage, with a focus on forming good character, developing moral values of Islamic teachings and foster children's understanding of aspects in life. In this research, qualitative methods were applied using a descriptive approach. Collecting data from this research used three methods, namely, observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and drawing conclusions and verification. The results of this research show that caregivers in orphanages have implemented principles such as trustworthiness, sincerity, fairness, patience and compassion. In the implementation that has been implemented, it can be seen that there has been an improvement in the character and morals of children, as well as in the formation of an environment based on Islamic values.

Keywords: **Orphanages, Islam Communication Principles, Character Formation, Islam Moral Values**


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Dalam Mendidik Anak Asuh Di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada orang tua penulis, yaitu ayahanda Zainuddin yang senantiasa yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, do'a, motivasi serta dukungannya baik secara moril dan material. Terkhusus untuk Ibunda Yurnita, seseorang yang sangat penulis sayangi.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibuk Prof. Dr. Helmiati, M.Ag., selaku wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku wakil rektor 2 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.SC., Ph.D Selaku Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag M.Si selaku wakil dekan 1, 2, dan 3 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, dan bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom, Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Bapak Mustafa S. Sos M. I.Kom Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

9. Bapak Hayatullah Kurniadi S. I.Kom MA Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat dan masukan selama penulis menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan pelayanan akademik kepada penulis.

11. Superhero dan Panutan penulis yang lebih penulis sayangi dari diri penulis sendiri Abang kandung dan Kakak kandung. terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau selalu berpartisipasi dalam memotivasi, penyemangat, memberikan dukungan sampai penulis mampu menyelesaikan studi hingga sarjana. Beliau menjadi sosok seorang ayah, ibu, teman, sahabat dan menjadi kakak terbaik di dunia ini.

12. Kepada Rahma Dani Marhamah support system yang selalu mendukung, menyemangati, dan menemani penulis dalam keadaan senang maupun usah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu – persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.
4. Terspesial, terimakasih untuk Diri penulis Muhammad Amin yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai rintangan dan lika-liku hidup walau kadang jenuh dan ingin menyerah. Kamu harus bangga menjadi dirimu sendiri karena kamu Laki-Laki hebat , Amin.
Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Pekanbaru, 29 April 2024
Penulis,

MUHAMMAD AMIN
NIM. 12040313173

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Tulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.3 Konseptualisasi	13
2.3 Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Sumber Data Penelitian	36
3.4 Informan Penelitian	36
3.5 Tekni Pengumpulan Data	36
3.6 Validitasi Data	37
3.7 Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM	39
4.1 Latar Belakanh Dan Sejarah Panti Putera Muhammadiyah Pekanbaru	39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Visi, Misi Dan Tujuan Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru	41
4.3	Identitas Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru ...	42
4.4	Syarat Menjadi Anak Asuh Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru	42
4.5	Program Kerja Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru	43
4.6	Sumber Dana Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru	44
4.7	Fasilitas Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru	45
4.8	Keadaan Anak Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru	45
4.9	Struktur Organisasi Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
5.1	Hasil Penelitian	50
5.2	Pembahasan	86
BAB VI PENUTUP		92
6.1	Kesimpulan	92
6.2	Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

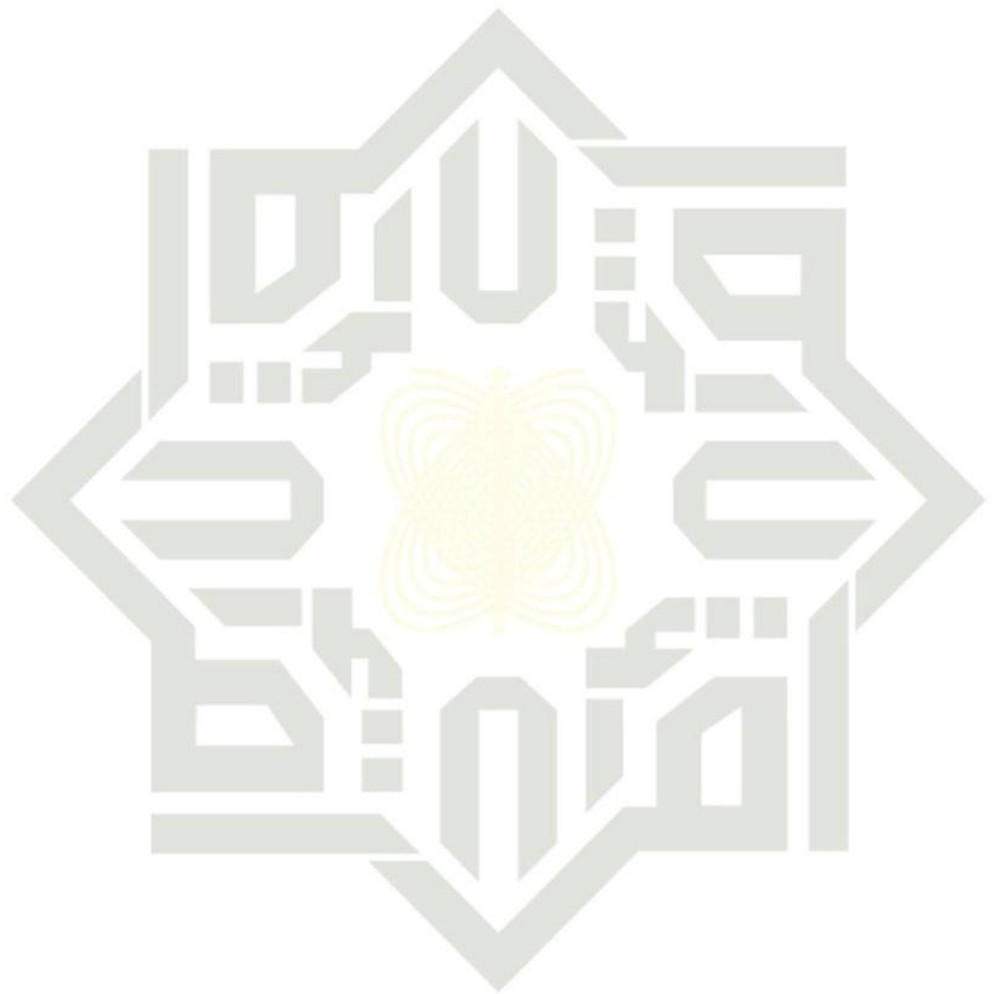
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

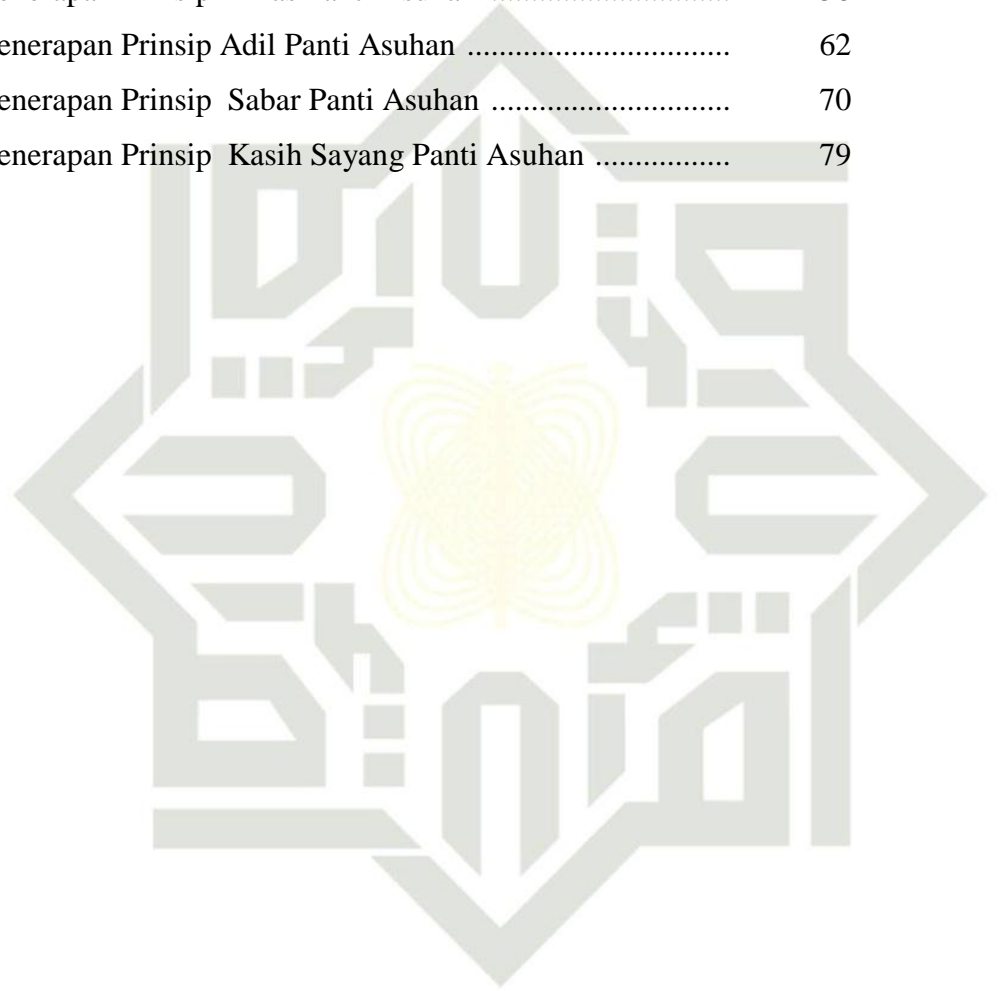
Tabel 4.1	Susunan Dan Personalia Panti Asuhan Putera Muhammadiyah	45
Tabel 4.2	Data Anak Asuh Panti Asuhan Putera Muhammadiyah	46
Tabel 4.3	Jadwal Kegiatan Anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah	47



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1	Struktur Pengurus Panti Asuhan Putra Muhammadiyah ...	49
Gambar 5.1	Penerapan prinsip amanah di panti asuhan	50
Gambar 5.2	Penerapan Prinsip Ikhlas Panti Asuhan	56
Gambar 5.3	Penerapan Prinsip Adil Panti Asuhan	62
Gambar 5.4	Penerapan Prinsip Sabar Panti Asuhan	70
Gambar 5.5	Penerapan Prinsip Kasih Sayang Panti Asuhan	79



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Panti asuhan adalah lembaga yang memberikan perlindungan dan pemenuhan kebutuhan anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau terlantar.¹ Di dalam panti asuhan, pengasuh memainkan peran penting dalam mendidik anak asuh agar tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berkarakter baik, memiliki kepribadian yang kuat, serta memperoleh kesuksesan di dunia dan akhirat.

Anak asuh dalam panti asuhan merupakan anak-anak yang membutuhkan kasih sayang, perhatian, dan bimbingan yang cukup untuk membentuk kepribadian mereka. Mereka juga membutuhkan teladan yang baik untuk mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.² Oleh karena itu, peran pengasuh sangatlah penting dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam oleh pengasuh di panti asuhan dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mendidik anak asuh. Konsep penerapan prinsip-prinsip komunikasi ini menggabungkan prinsip-prinsip komunikasi yang berlandaskan pada ajaran agama Islam, seperti kejujuran³, keadilan, saling pengertian, dan kasih sayang. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pengasuh dapat membentuk ikatan emosional dan menginspirasi anak asuh dalam perkembangan kepribadian mereka.

Penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam dalam mendidik anak asuh juga melibatkan pembentukan karakter yang kuat. Karakter yang baik mencakup sifat-sifat seperti integritas, kejujuran, keberanian, kerja keras, dan empati. Melalui komunikasi yang efektif, pengasuh dapat membantu anak

¹ A. Tabi'in M.Pd, "Pola Asuh Demokratis sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah," *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 3, no. 1 (April 29, 2020): 33., <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9581>.

² M.Pd, 33.

³ Famahato Lase and Noibe Halawa, "Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (August 12, 2022): 192., <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.28>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asuh memahami nilai-nilai ini dan mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam juga dapat membantu anak asuh dalam memperoleh pemahaman yang baik tentang nilai-nilai moral berdasarkan ajaran Islam. Nilai-nilai seperti ketulusan, kesederhanaan, rasa syukur, dan saling tolong-menolong menjadi landasan moral yang penting dalam Islam. Pengasuh dapat mengkomunikasikan nilai-nilai ini secara terus-menerus kepada anak asuh untuk membantu mereka memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengasuh di panti asuhan juga berperan dalam membimbing anak asuh dalam memahami dan menghargai aspek spiritual dalam hidup. Dengan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi Islam, pengasuh dapat membantu anak asuh mengembangkan hubungan yang kuat dengan Allah SWT, meningkatkan kesadaran akan tugas-tugas agama, dan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin menggali lebih dalam terkait bagaimana pengasuh dalam mendidik anak asuh dengan penerapan prinsip-prinsip komunikasi islami. Maka judul penelitian yang peneliti angkat adalah “penerapan prinsip-prinsip komunikasi islam pengasuh dalam mendidik anak asuh di panti asuhan putra muhammadiyah pekanbaru”.

1.2 Penegasan Istilah

A. Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga yang bertujuan untuk memberikan perlindungan, pemenuhan kebutuhan, dan pendidikan kepada anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau terlantar. Lembaga ini bertanggung jawab dalam memberikan kasih sayang, perhatian, bimbingan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak asuh secara holistik.⁴

B. Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan keterampilan, pengetahuan, nilai-nilai, dan sikap yang

⁴ Andini Wardatul Jannah, “Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan” 1 (2021): 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan melalui berbagai metode dan strategi dalam rangka membentuk dan mengembangkan potensi individu.⁵ Pendidikan dapat dilakukan di berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi dan kehidupan sepanjang.

Pengasuh

Pengasuh merujuk kepada individu atau tenaga profesional yang bertugas menjalankan peran orang tua pengganti dalam panti asuhan.⁶ Mereka memiliki tanggung jawab penting dalam mendidik anak asuh, membentuk kepribadian, mengembangkan nilai-nilai moral dan etika,⁷ serta memberikan bimbingan spiritual sesuai dengan ajaran Islam.

d. Penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam

Penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam adalah pendekatan komunikasi yang menggabungkan prinsip-prinsip agama Islam dalam membangun hubungan yang baik antara pihak pengasuh dan anak asuh di panti asuhan. Pendekatan ini didasarkan pada nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, saling pengertian, dan kasih sayang, dengan tujuan untuk membentuk ikatan emosional yang kuat, menginspirasi perkembangan kepribadian, serta memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual anak asuh.⁸

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas adalah “Bagaimana penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam oleh pengasuh dalam mendidik anak asuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru dapat membentuk karakter yang baik, mengembangkan nilai-nilai moral berdasarkan ajaran Islam?”

⁵ Jannah, 4.

⁶ Dewi Nurhayati, “Pendidikan Akhlak pada Anak oleh Pengasuh Panti Asuhan Tunas Menti Muhammadiyah Pontianak” 10 (2021): 379.

⁷ Winda Rahmawati, Masduki Asbari, and Yoyok Cahyono, “Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim,” n.d., 15.

⁸ Cisia Padila et al., “Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang” 8 (2024): 342.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam oleh pengasuh dalam mendidik anak asuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru, dengan fokus pada pembentukan karakter yang baik, pengembangan nilai-nilai moral berdasarkan ajaran Islam, dan pemahaman anak asuh terhadap aspek spiritual dalam hidup.⁹

1.5 Manfaat Penelitian

a. Kontribusi bagi panti asuhan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru.¹⁰ Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi Islami, pengasuh dapat lebih efektif dalam mendidik anak asuh, membentuk karakter yang baik, mengembangkan nilai-nilai moral berdasarkan ajaran Islam, dan memperdalam pemahaman anak asuh terhadap aspek spiritual dalam hidup.

b. Peningkatan kualitas pendidikan anak asuh: Penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi anak asuh di panti asuhan.¹¹ Dengan penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam, anak asuh dapat menerima bimbingan yang lebih baik, pengembangan kepribadian yang positif, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moral dan ajaran Islam. Hal ini dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan, mempersiapkan diri untuk masa depan, dan menjadi individu yang berkarakter baik.¹²

Kontribusi terhadap masyarakat: Penelitian ini juga memiliki manfaat bagi masyarakat secara luas. Dengan melibatkan anak asuh dalam pendidikan

⁹ Padila et al., 342.

¹⁰ Anang Darun Naja et al., "Kontribusi Pendidikan Dan Pembinaan Untuk Studi Lanjut Guna Eskalasi Taraf Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan," n.d., 132.

¹¹ Eka Damayanti et al., "Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Manajemen Administrasi," *Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2, no. 2 (December 31, 2019): 99, <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11580>.

¹² Danang Nugroho et al., "Pengaruh Nilai-Nilai Moral Dalam Praktik Kemanusiaan Dalam Komunitas Berbagi Nasi," *Open Access* 2, no. 10 (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbasis prinsip-prinsip komunikasi Islami, diharapkan mereka dapat menjadi contoh positif dan berkontribusi dalam masyarakat. Anak asuh yang memiliki karakter baik, nilai-nilai moral yang kuat, dan pemahaman agama yang baik dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif pada lingkungan sekitar mereka.¹³

Kontribusi pada penelitian selanjutnya: Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam dalam pendidikan anak asuh. Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan model pendidikan yang lebih baik dan efektif dalam konteks panti asuhan.

1.6 Sistematika Tulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang dibagi menjadi 6 (enam) bab yang terdiri atas beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab 1 bagian pendahuluan terdapat Terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KARANGKA PIKIR

Pada bab ini menjelaskan tentang teori, kajian terdahulu, dan kerangka piker.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

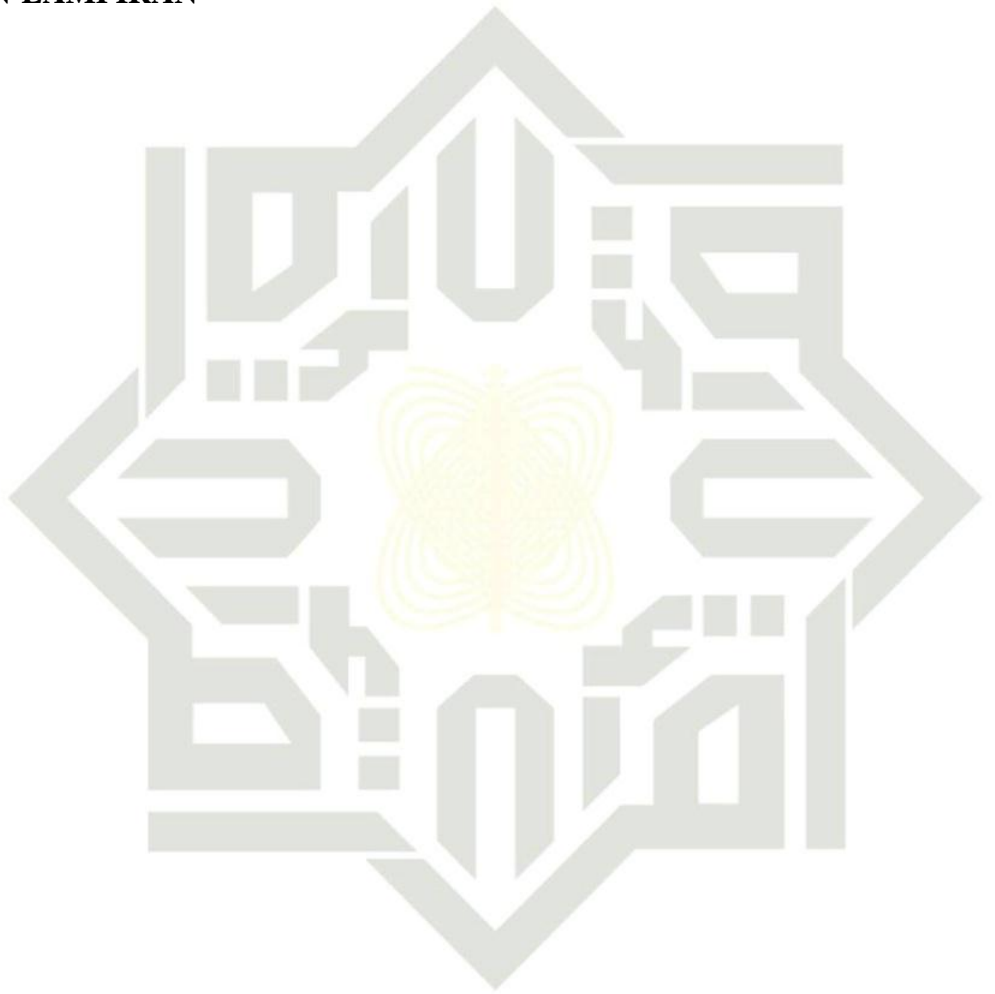
Pada bab ini Menjelaskan tentang metodologi yang dipakai dalam penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai penerapan prinsip-prinsip komunikasi islami dalam mendidik anak asuh.

¹³ Rahmawati, Asbari, and Cahyono, "Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim," 15.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.
- BAB VI : PENUTUP**
Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.
- DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan dengan penelitian penelitian sebelumnya, maka penulis telah melakukan peninjauan terhadap penelitian-penelitian yang sudah diteliti sebelumnya, sebagai berikut:

Penelitian oleh Ahmad Tabiin (2020) yang berjudul Pola Asuh Dekmoratis Sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Dewi Aminah. Dalam Penelitian Ini Menjelaskan ketertarikan terhadap kemandirian anak yang hidup di Panti Asuhan Dewi Aminah Kota Pekalongan yang kesehariannya diasuh oleh orang tua ganti karena anak-anak yang di panti asuhan adalah anak yatim dan yatim piatu yang sudah tidak memiliki keluarga.. tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemandirian anak usia dini 4-6 tahun yang hidup di panti asuhan, kecenderungan pola demokratis yang diterapkan di panti menjadi faktor utama anak-anak memiliki sifat kemandirian dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam research ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu diproses melalui triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian anak-anak yang hidup di panti asuhan mempunyai kemandirian (autonomi) yang baik, dengan kemandirian ini anak akan terhindar dari sifat ketergantungan pada orang lain, yang terpenting adalah menumbuhkan keberanian dan motivasi anak untuk terus mengekspresikan pengetahuan baru.

Penelitian oleh Famato Lase dan Noibe Halawa (2022) yang berjudul Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji nilai-nilai karakter jujur yang perlu dididikan kepada setiap peserta didik melalui pembelajaran yang diselenggarakan oleh setiap pendidik. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi literatur, yakni mengumpulkan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku,

literatur, catatan-catatan, laporan-laporan, hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber lain, baik cetak maupun elektronik yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan. Peneliti sebagai instrument penelitian, dan melakukan analisis pada tiap pendapat serta mengkaji informasi tambahan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter jujur yang perlu didikan kepada peserta didik melalui setiap pembelajaran yang diselenggarakan oleh setiap pendidik adalah karakter cerdas: berkata apa adanya, berbuat atas dasar kebenaran, membela kebenaran, bertanggung jawab, memenuhi kewajiban dan menerima hak, lapang dada, dan memegang janji, agar peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter cerdas jujur.

3. Penelitian ini oleh Andini Wardatul Jannah (2021) yang berjudul Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan. Penelitian Ini menjelaskan setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sosial. panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap anak-anak sebagai wakil orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak-anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasa yang matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan sebagai warga negara di dalam kehidupan sosial masyarakat. Banyaknya masalah sosial yang melatar belakangi anak-anak terlantar dan akhirnya masuk kedalam panti asuhan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan, mengelola, menganalisis dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini, Panti Asuhan Puteri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Aisyiyah Kota Medan berperan dalam memberikan pelayanan sosial melalui pembinaan seperti pembinaan pendidikan formal ataupun informal di barengi pembinaan kepribadian agar kelak menjadi orang yang memiliki akhlak mulia, pembinaan spritual, pembinaan dan pelayanan kesehatan, pembinaan bakat serta kemandirian anak.

Penelitian ini oleh Wahab dan Dewi Nurhayati,(2021) yang berjudul Pendidikan Akhlak pada Anak oleh Pengasuh Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak. ujuan penelitian adalah mengetahui 1) Materi Pendidikan Akhlak pada Anak Oleh Pengasuh Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak Periode 2016/2017. Metode Pendidikan Akhlak Yang Digunakan Oleh Pengasuh Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak Periode 2016/2017. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Akhlak Pada Anak Di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak Periode 2016/2017. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber primer, sumber sekunder. Sumber primer pengasuh dan sumber sekunder anak asuh. Hasil penelitian materi pendidikan akhlak pada anak oleh pengasuh adalah mengajarkan anak asuh tawakkal kepada Allah, mensyukuri nikmat karunia Allah, memuliakan, menghormati tamu, berinteraksi dengan tetangga, sikap menolong, memelihara lingkungan. Metode pendidikan akhlak yang digunakan oleh pengasuh dengan enam metode: nasehat, pembiasaan, ganjaran berbuat baik, ganjaran berbuat kesalahan, teladan, pergaulan baik, tidak langsung melalui televisi.

Penelitian ini oleh Rosita,Windi Rahmawati, Masduki Asbari, Yoyok Cahyono(2023) Yang berjudul Penelitian Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. Penelitian ini menjelaskan Nilai moral, budaya dan kehidupan sosial, memiliki lingkup kehidupan masyarakat yanluas, karena kita hidup dan berkembang tidak lekat dari budaya masyarakat. Aspek dalam kehidupan sosial yang telah ada di masyarakat merupakan cerminan dari munculnya nilai moral itu sendiri. Oleh karena itu, budaya Moral, kehidupan sosial, dan budaya sangatlah berkaitan erat. Oleh karena itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektifitas konsep moral yang di tinjau dari perspektif Emile Durkheim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh berupa pernyataan, kalimat, atau kutipan, tidak dalam angka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam mempunyai pengaruh yang mendasari pengembangan kepemimpinan terinspirasi dengan kepemimpinan ideal Rasulullah sebagai panglima tertinggi yang maksum, kepemimpinan pendidikan Islam juga mempengaruhi pola asuh yang diimplikasikan yakni pola asuh demokratis, dan militeristik. Dengan menerapkan pola asuh demokratis tersebut, terbentuklah kepribadian religius, teoritic, dan sosial pada anak.

6. Penelitian ini oleh Cisia Padila, Tegu Reski Amanah , Pela Safni , Zulmuqim , Fauza Masyhudi(2024) yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang. Penelitian ini menjelaskan tentang Pendidikan Islam pada zaman Nabi tidak hanya mengajarkan aspek keagamaan, tetapi juga melibatkan nilai-nilai moral, sosial, dan etika yang memainkan peran sentral dalam membentuk karakter umat Islam. Pendidikan Islam pada masa Nabi Muhammad menekankan pada pentingnya pengetahuan, keadilan, kesederhanaan, dan etika dalam setiap aspek kehidupan. Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis library research yang menekankan pada analisis mendalam dan deskriptif mengenai topik yang dibahas. menyoroti relevansi nilai-nilai sosial Islam, seperti persaudaraan, kepedulian sosial, dan pengentasan kemiskinan, dalam mengatasi tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat modern. Pentingnya pendidikan dalam Islam dan metode pengajaran yang digunakan oleh Nabi Muhammad juga menjadi fokus pembahasan. Artikel ini mencoba menganalisis bagaimana model pendidikan Islam pada masa Nabi dapat diadaptasi dan diterapkan dalam sistem pendidikan kontemporer untuk menghasilkan individu yang berakhlak dan berkualitas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian ini oleh Danang Nugroho, Alma Maulana Hasbunaloh, Amanda Dilla Syakirah, Argi Maulana Hilman, Dita Juliananda, Gina Setiawati dan Helmi Abdul Latif (2023), Yang berjudul tentang Pengaruh Nilai-Nilai Moral Dalam Praktik Kemanusiaan Dalam Komunitas Berbagi Nasi. Penelitian ini menjelaskan tentang menunjukkan bahwa etika dan nilai-nilai moral memainkan peran yang signifikan dalam komunitas berbagi nasi. Pada tingkat individu, anggota komunitas berbagi nasi mengedepankan prinsip-prinsip moral seperti keadilan, welas asih, dan kesetaraan dalam melaksanakan praktik berbagi nasi. Jenis penelitian di pakai kualitatif, hasil menunjukkan Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan program-program kemanusiaan yang serupa di berbagai komunitas, serta memberikan wawasan tentang bagaimana etika dapat diintegrasikan dalam praktik kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran etika dan nilai moral dalam praktik kemanusiaan dalam komunitas berbagi nasi.

8. Penelitian ini oleh Farhati Riska Nofianti¹, Fauzi, dan Nur Hafidz³ (2023) yang berjudul tentang Pola Asuh Islami Pada Anak Usia Dini Dalam Buku Cara Rasulullah Saw Mendidik. Tujuan konsep pola asuh terdapat juga dalam buku Cara Rasulullah Saw Mendidik Anak karya Ayu Agus Riani yang menjadi objek material penelitian ini. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menjelaskan konsep pola asuh islami yang terdapat dalam buku Cara Rasulullah Saw.Mendidik Anak karya Ayu Agus Riani. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dalam library research dengan merefleksikan gagasan pada buku yang dikaji. Teknis analisisnya menggunakan reduksi data, klarifikasi data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah pola asuh islami merupakan pendidikan anak dalam keluarga yang didasarkan pada alQur'an dan al-Hadis. Dari sinilah, pola asuh Islami dalam buku Cara Rasulullah Saw Mendidik Anak karya Ayu Agus Riani akan membahas sikap keteladanan, menasihati, bersikap adil, memenuhi hak anak, mendoakan, membimbing anak, dan menghindari caci dan maki anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini oleh Ade Sujastiawan, Muslim, dan Sundari(2021) yang berjudul Kemampuan Lembaga Kesejahteraan Sosial (Lks) Dalam Menangani Masalah Sosial Di Sumbawa. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pengelolaan Lembaga Kesejahteraan Sosial di Panti Asuhan Al-Mizan, (2) Untuk mengetahui kendala kendala yang dihadapi oleh LKS pengelolaan Panti Asuhan Al-Mizan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) dalam menangani masalah sosial (Studi Kasus Di Panti Asuhan Al-Mizan) Kecamatan Lopok sudah terbilang sangat cukup baik, jika diukur dari indikator kinerjanya, walaupun masih ada hal-hal teknis yang harus dibenahi.

10. Penelitian ini oleh Desta Anjani Ramadita, Lilis Karwati, dan Lulu Yuliani (2023) yang berjudul Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga. Pengasuhan anak merupakan kewajiban bersama yang mengikut sertakan seluruh pihak anggota keluarga. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Amanah Tasikmalaya merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga yang menampung anak dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui apakah pengasuh berhasil dalam menjalankan perannya dalam melaksanakan fungsi keluarga. Penelitian ini dilakukan karena dilatarbelakangi karena pengasuhnya tidak memiliki latar belakang sebagai pengasuh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penegasan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Konseptualisasi Penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam

1. Pengertian Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam

Prinsip-prinsip komunikasi Islam adalah sebuah pendekatan atau yang dilandasi oleh prinsip-prinsip komunikasi dan nilai-nilai Islam dalam berkomunikasi dan membangun hubungan antara organisasi atau institusi dengan publiknya.¹⁴ Konsep ini mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam, etika, dan kebijakan syariah ke dalam praktik komunikasi dan hubungan masyarakat untuk mencapai tujuan yang sejalan dengan prinsip-prinsip komunikasi Islam dan Jenis-jenis gaya pembicaraan komunikasi di dalam Islam.

a. Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam

Rasulullah SAW telah memberikan prinsip sifat kepemimpinan Islam. Prinsip-prinsip komunikasi itu adalah amanat (dapat dipercaya, tidak menyelewengkan kepercayaan berupa jabatan. Praktisi harus selalu menjalankan fungsi sesuai fungsi jabatannya itu); *Shid- diq* (benar, selalu bertindak atas dasar ajaran Allah SWT, termasuk menyampaikan informasi secara benar); *Tabligh* (selalu mengajak orang untuk berbuat kebaikan); *Fathonah* (cerdas, pintar, kreatif, memiliki daya analisis yang baik, menguasai pengetahuan kehumasan yang baik). Ajaran Nabi SAW ini diteruskan seorang ulama besar Islam, Imam al-Ghazali, saat menulis kitab *al-Ihya* tentang beberapa sifat mulia bagi manusia. Saya mengadopsi sifat-sifat ini karena bisa digunakan sebagai pedoman berperilaku bagi para praktisi, yaitu:

1. Prinsip Amanah, melaksanakan sesuatu yang dibebankan kepada public relations, yaitu tugas dan perannya bagi organisasi dan publik. Kepentingan pribadi, pimpinan maupun manajemen jangan sampai mengorbankan hakikat fungsinya sebagai mediator komunikasi antara organisasi dan publiknya, "*Sesungguhnya Allah*

¹⁴ Putri Rahmadayani, Badarussyamsi, and Minnah el-Widdah, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 2 (February 3, 2023): 214., <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.149>.

nyuruh kamu menyampaikan amanak kepada yang berhak... (QS an-Nisar [4]).¹⁵

2. Prinsip Ikhlas, melakukan sesuatu pekerjaan semata karena Allah SWT dan tidak karena mengharap balasan dari orang lain. "Dan mereka hanya diperintahkan menyembah Allah dengan tulus ikhlas" (QS.al-Bayyinah [98]: 5). Dalam melaksanakan tugas-tugas hariannya, seorang praktisi hendaknya mengharapkan ridha Allah dan bukan semata-mata mengharapkan pujian manajemen atau pelang-gannya.
 3. Prinsip Adil, memberikan hak kepada orang yang berhak tanpa menguranginya. berlaku adil terhadap manajemen, rekan sekerja, dan publiknya. Jika ada karyawan yang berprestasi, buat program pemberian penghargaan. Pemberian kesempatan berkarya bagi karyawan untuk mengembangkan potensinya, juga menjadi tanda sifat adil ini.¹⁶
 4. Prinsip Sabar, tabah menghadapi ujian, cobaan, dan kesulitan. Dalam perspektif Barat dikenal istilah "remain calm, patient ang good humored". Baqarah [2]: 155-156).
 5. Prinsip Kasih sayang, "Mereka saling berpesan dengan kesabaran, mereka saling berpesan dengan kasih sayang" (QS. al-Balad [90]: 17). Praktisi harus menyediakan peluang bagi publik untuk menyampaikan keluh kesahnya. Perspektif Barat me ngenal konsep "listening to the public".
- b. Jenis-jenis gaya pembicaraan komunikasi di dalam islam
1. Qaulan Sadidan

Kejujuran untuk mengatakan kebenaran sesuai fakta, akurasi, objektif, dan tidak manipulatif yang membohongi

¹⁵ Norhazlina Omar, "Konsep Amanah Menurut Perspektif al-Sunnah: Analisis Kepercayaan Kakitangan Pekerja di Pejabat Agrobank Wilayah Johor/Melaka: [The Concept of Trust According to the Al-Sunnah Perspective: An Analysis of Employees' Understanding at the Regional Agrobank Office Johor/Melaka," *HADIS* 12, no. 24 (December 29, 2022): 40–52, <https://doi.org/10.53840/hadis.v13i24.209>.

¹⁶ Mochammad Luthfan Adilin Luthfan and Kafani Safrul Mufarid, "Konsep Adil Dalam Perspektif Hukum Waris Islam," *Justicia Journal* 11, no. 1 (August 11, 2022): 61–72, <https://doi.org/10.32492/justicia.v11i1.695>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khalayak. Berarti pembicaraan, ucapan, atau perkataan yang benar baik dari aspek isi pesan maupun pemilihan kata.¹⁷ Dasar prinsip ini adalah (QS.an-nisa'[4]: 9; 33; 70). misalnya: "*dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Qaulan Sadidan-perkataan yang benar*" (QS. an-Nisaa ' [4] : 9).

2. Qaulan balighan

Qaulan Balighan ini berarti tepat , lugas, fasih, dan jelas maknanya. Qaulan balighan artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah. Dan tidak beli-belit atau bertele-tele. agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan Pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka.¹⁸ " mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka.

Karena itu berpaling kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakan kepada mereka Qaulan balighan- yang berbekas pada jiwa mereka. "(QS. an-Nisaa' [4] : 63); " tidak kami utus untuk seorang rasul kecuali ia harus menjelaskan dengan bahasa kaumnya"(QS. Ibrahim [14] : 4) ; " Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan kadar akal nya (intelektualitas) mereka" (HR. Muslim).

3. Qaulan Maysuran

Qaulan Maysuran bermakna ucapan yang mudah yakni mudah dicerna, mudah dimengerti, dan dapat dipahami oleh

¹⁷ Abdulloh Muhamad, "Analisis Penerapan Prinsip Keadilan, Al-Ihsan, Al-Mas'uliyah, Al-Kifayah, Dan Kejujuran Dalam Bisnis Ritel (Studi Kasus Mbs Madiun Teguhan Jiwan Madiun)," *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1, no. 1 (June 28, 2021): 67., <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v1i1.95>.

¹⁸ Hikmatul Amalia Nahdliya, Ika Ratih Sulistiani, and Fita Mustafida, "Pengaruh Keterampilan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Di Mi Paden Bagus" 4 (2022): 272.

komunikasikan. maka lainnya adalah kata-kata yang menyenangkan atau berisi hal-hal menggembirakan. " dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh Rahmat dari Tuhannya yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka Qaulan Masyuran-ucapan yang mudah" (QS.al- isra [17]: 28).

4. Qaulan Layyinan

Komunikasi ini sebagai dasar menyelesaikan kesalahan melalui dialog, yakni mengedepankan persuasi solusi dengan berkata-kata yang lemah lembut, tidak provokatif, tidak menjatuhkan martabat orang lain sehingga bisa menyentuh hati. " Berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan Wulan Layyinan-kata-kata yang lemah lembut..."(QS. Thaha [20] : 44). Ayat di atas adalah perintah Allah SWT kepada Nabi Musa dan Harun agar berbicara lemah lembut, tidak kasar, kepada Firaun.

5. Qaulan Kariman

Qaulan kariman berfungsi menjaga komunikasi Harmoni dua arah timbal balik dengan publiknya. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip Qaulan Kariman, yakni perkataan yang mulia, penuh rasa hormat, mengagungkan, enak didengar, lemah lembut dan bertata krama. Saat berkomunikasi dengan kedua orang tua atau orang yang harus kita hormati, seperti guru atau orang yang lebih tua bahkan dengan semua orang dengan berbagai latar belakangnya, mesti didasari dengan rasa hormat dan tidak merendahkan. " dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu Jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada kedua orang tuamu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, sesekali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ah dan kamu Janganlah membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Qaulan kariman ucapan yang mulia" (QS.al- Isra: [17] : 23). Kearifan Jawa menyebut " aja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ngomong Waton, nanging omongan nganggo Waton. " artinya, berbicara dengan hati-hati, tidak memicu pertikaian, pembicaraan harus dapat dipertanggung jawabkan, tidak bohong, dan tidak menjelek-jelekkan orang lain.

6. Qaulan Ma'rufan

Iyaitu prinsip mensosialisasikan dan mengajak kepada kebaikan. Komunikasi yang di lakukan untuk menjaga etos kerja anggota organisasi agar meningkatkan untuk meraih tujuan organisasi. Untuk mendorong karyawan giat bekerja bisa menggunakan perkataan yang baik ungkapan yang pantas, santun, menggunakan sindiran tidak kasar, dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan. " Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya, harta mereka yang ada di dalam kekuasaanmu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan titik berilah mereka belanja dan pakaian dari hasil harta itu dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik" (QS. an-Nissa' [4] : 5); Qaulan Ma'rufa perkataan yang baik dan pemberian Maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan perasaan si penerima. Allah Maha kaya lagi maha penyantun" (QS. al- Baqarah [2]: 263).¹⁹

7. Konsisten antara perkataan dan perbuatan

Surat As- Shaff[61] 2-3: " Hai orang-orang yang beriman Mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat titik Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan. " orang Makassar mengatakan " Satta mappabati ' ada, ada mappabati' gau, gau' mappabati' tau, bunyi mewujudkan kata, kata menandakan perbuatan, perbuatan menunjukkan manusia titik dengan kata lain kata dan perbuatan seseorang akan menentukan derajat nilai seseorang dalam

¹⁹ Padila et al., "Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. jika menyediakan informasi wartawan, misalnya, sebelum diminta untuk kedua kali masih itu harus diberikan kepada sesaat setelah tersedia informasi yang detail.

Pengertian Panti Asuhan

Menurut Musdalifah, definisi dari Panti Asuhan adalah: "Panti asuhan dapat diartikan sebagai suatu lembaga untuk mengasuh anak-anak, menjaga dan memberikan bimbingan dari pimpinan kepada anak dengan tujuan agar mereka dapat menjadi manusia dewasa yang cakap dan berguna serta bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat kelak di kemudian hari."²⁰ Panti asuhan dapat pula dikatakan atau berfungsi sebagai pengganti keluarga dan pimpinan panti asuhan sebagai pengganti orang tua; sehubungan dengan orang tua anak tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam mendidik dan mengasuh anaknya".²¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia panti adalah rumah, tempat (kediaman), sedangkan asuhan adalah rumah tempat memelihara anak yatim atau yaim piatu dan sebagainya.²²

Menurut Casmini panti asuhan adalah rumah atau tempat untuk memelihara dan merawat anak yatim, yatim piatu dan sebagainya. Departemen Sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa : "Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar pelayanan pengganti fisik, mental dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional".²³

²⁰ Jannah, "Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan."

²¹ Farhati Riska Nofianti, Fauzi, and Nur Hafidz, "Pola Asuh Islami pada Anak Usia Dini dalam Buku Cara Rasulullah Saw Mendidik," *Generasi Emas* 6, no. 2 (October 19, 2023): 105., [https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).13330](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).13330).

²² Departemen pendidikan nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 134.

²³ Ade Sujastiawan, "Kemampuan Lembaga Kesejahteraan Sosial (Lks) Dalam Menangani Masalah Sosial Di Sumbawa," n.d., 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pengertian tersebut peranan panti asuhan bukan hanya menyantuni akan tetapi juga berfungsi sebagai pengganti orangtua yang tidak mampu melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya. Selain itu panti asuhan juga memberikan pelayanan dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah pengembangan pribadi yang wajar dan kemampuan keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat.

3. Fungsi Panti Asuhan

Panti asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak terlantar. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak.

Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan, dan pencegahan yang berfungsi untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh.²⁴ Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial,²⁵ psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.²⁶

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari kerelambatan dan perlakuan buruk.²⁷ Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga- keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari terjadinya perpecahan.

²⁴ Jannah, "Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan."

²⁵ M. Youri Alkayyis, Dwi Yuliani, and Windriyati Windriyati, "Penyesuaian Diri Anak Asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)," *Pekerjaan Sosial* 20, no. 1 (June 30, 2021): 12., <https://doi.org/10.31595/peksos.v20i1.355>.

²⁶ Alkayyis, Yuliani, and Windriyati, 12.

²⁷ Triadi Triadi, "Fungsi Lembaga Perlindungan Anak Sumatera Barat Dalam Melakukan Perlindungan Terhadap Anak Yang Terjerat Kasus Tindak Pidana," *Ensiklopedia Sosial Review* 2, no. (December 16, 2020): 281., <https://doi.org/10.33559/esr.v2i3.590>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan social anak.

Fungsi konsultasi menitikberatkan pada investasi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, dilain pihak mendorong lingkungan social untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.²⁸

- c. Sebagai pusat pengembangan keterampilan yang merupakan fungsi penunjang.

Pelayanan pengembangan adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu pelayanan dengan cara membentuk kelompok-kelompok anak dengan lingkungan sekitarnya, menggali semaksimal mungkin potensi anak, meningkatkan kemampuan sesuai dengan bakat anak, menggali sumber-sumber baik di dalam maupun di luar panti semaksimal mungkin dalam rangka pembangunan kesejahteraan anak. Fungsi pengembangan menitikberatkan pada keefektifan peranan anak, tanggung jawabnya kepada anak asuh, dan kepada orang lain,²⁹ kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan, dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.³⁰

4. Tujuan Panti Asuhan

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia yaitu:

²⁸ Sujastiawan, "Kemampuan Lembaga Kesejahteraan Sosial (Lks) Dalam Menangani Masalah Sosial Di Sumbawa."

²⁹ M Shokhibul Bakhri, "Peran Pengasuh Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Tanggung Jawab Santri Pesantren Khozinatul Abror Mayangkawis Bojonegoro," n.d., 2.

³⁰ Desta Anjani Ramadita, Lilis Karwati, and Lulu Yuliani, "Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga (Studi Kasus di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Amanah Tasikmalaya)," 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota 23 masyarakat yang dapat hidup dengan layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.³¹
- b. Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan adalah terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.³²

5. Prinsip Pelayanan Panti Asuhan

Pelayanan Panti Asuhan bersifat preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta pengembangan, yakni:

- a. Pelayanan Preventif adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk menghindarkan tumbuh dan berkembangnya permasalahan anak.³³
- b. Pelayanan Kuratif dan Rehabilitatif adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk penyembuhan atau pemecahan permasalahan anak. Pelayanan pengembangan adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan cara membentuk kelompok-kelompok anak dengan lingkungan sekitarnya, menggali semaksimal mungkin, meningkatkan kemampuan sesuai dengan bakat anak, menggali sumber- sumber baik di dalam maupun luar panti semaksimal mungkin dalam rangka pembangunan kesejahteraan anak.³⁴

³¹ Ramadita, Karwati, and Yuliani.

³² Lase and Halawa, "Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur."

³³ Zaka Mubarak and Marjan Miharja, "Pelayanan Pengasuhan Anak Balita Di Panti Asuhan Bayi Sehat Di Kota Bandung," *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 1, no. (June 30, 2020): 8., <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v1i1.4>.

³⁴ Mubarak and Miharja, 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan Hukum Didirikannya Panti Asuhan

- a. UUD 1945
 1. Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
 2. (Pasal 28 B ayat 2) - Fakir miskin dan anak-anak terlantar di biayai oleh negara (Pasal 34 ayat I)
- b. UU No. 4 th 1979 tentang kesejahteraan anak
 1. Orangtua adalah yang pertama-tama bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak, baik secara jasmani, rohani dan sosial (Pasal 9)
 2. Orangtua yang terbukti melalaikan tanggung jawabnya sebagaimana termaksud dalam pasal 9, sehingga mengakibatkan timbulnya hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dicabut kuasanya.³⁵

7. Konsep Pendidikan Bagi Anak

- a. Pengertian pendidikan Bagi Anak

Secara umum pendidikan berasal dari kata didik” mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberikan latihan. Dalam pengertian yang lebih luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.³⁶

Sedangkan pengertian pendidikan secara etimologi berdasarkan beberapa pakar pendidikan, diantaranya yaitu:

- b. Abu Ahmadi dkk

Secara etimologi pendidikan atau paedagogie berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata pais yang berarti anak dan again

³⁵ Asrina M Saman and Dian Hidayati, “Pola Asuh Orang Tua Milenial dalam Mendidik Anak generasi Alpha di Era Transformasi Digital,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1(February 26, 2023): 984-992.

³⁶ Lase and Halawa, “Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur,” 198.

memiliki arti membimbing. Jadi paedagogie yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak.³⁷

c. Noeng Muhajir

Dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dalam kata education yang memiliki sinonim dengan process of teaching, training, and learning yang berarti proses penajaran, latihan, dan pembelajaran.

d. Dedeng Rosidin

Dalam bahasa Arab, pendidikan diistilahkan dengan kata tarbiyat yang mempunyai banyak makna, antara lain: al-ghadzdza (memberi makan atau memelihara); ahsanu al-qiyami alaihi wa waliyyihi (baiknya pengurusan dan pemeliharaan); nammaha wa zadaha (mengembangkan dan menambahkan); atamma wa ashlah (menyempurnakan dan membereskan); dan allawtuhu (meninggikan).

e. George F. Kneller

Mekutip Wiji Suwarno, Kneller menyatakan bahwa pendidikan memiliki arti luas dan sempit. Dalam arti luas, pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak, ataupun kemampuan fisik individu. Dalam arti sempit, pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai- nilai, dan keterampilan dari generasi ke generasi, yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi, atau lembaga lainnya.³⁸

f. John S. Brubache

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan- tujuan yang telah ditetapkan.³⁹

³⁷ Abu Ahmadi, dkk. (Tahun Publikasi). "Pendidikan Menurut Etimologi". Dalam: Pendidikan Modern: Teori dan Praktek, hal. 25-40. Penerbit Indah Jaya.

³⁸ Wiji. (2010). "Pendidikan: Arti Luas dan Sempit". Dalam: Pendidikan Kontemporer: Teori dan Praktek, hal. 45-60. Penerbit Pustaka Abadi.

³⁹ Fatimah, Siti. (2015). "Educational Development According to John S. Brubacher". Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, 60-75. Universitas Muhammadiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sehingga yang dimaksud dengan pendidikan adalah proses atau suatu bimbingan melalui beberapa cara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi manusia yang lebih baik.⁴⁰

8. Konsep Pengasuh

a. Pengertian pengasuh

Menurut Hastuti, pengasuh anak adalah pengalaman, keterampilan, dan tanggung jawab sebagai orangtua pengganti dalam mendidik dan merawat anak. Menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, peran pengasuh adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan pengasuhan dan perawatan kepada anak untuk menggantikan peran orangtua yang sedang bekerja atau mencari nafkah.⁴¹ Pengasuh dapat disimpulkan sebagai orang yang mengasuh, merawat, mengurus, serta mendidik anak yang memiliki keterampilan serta pengalaman untuk diberi tanggung jawab sebagai pengganti orangtua disaat orangtua anak bekerja.⁴² Pengasuh memegang peran penting terhadap proses perkembangan seorang anak. Hubungan kelekatan yang diharapkan terjalin kelekatan yang aman. Istilah kelekatan (attachment) merupakan suatu ikatan emosional

⁴⁰ Nurhayati, "Pendidikan Akhlak pada Anak oleh Pengasuh Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak."

⁴¹ Efanke Y Pioh et al., "Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra Di Panti Sosial Bartemeus Manado," no. 1 (2017).

⁴² Bakhri, "Peran Pengasuh Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Tanggung Jawab Santri Pesantren Khozinatul Abror Mayangkawis Bojonegoro."

yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya. Intinya adalah kepekaan pengasuh dalam memberikan respons atau signal yang diberikan anak, segera mungkin atau menunda, respon yang diberikan tepat atau tidak.

Konsep pengasuhan mencakup beberapa pengertian pokok, antara lain:

- 1) Pengasuhan bertujuan mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, baik secara fisik, mental maupun sosial.
 - 2) Pengasuhan merupakan sebuah proses interaksi yang terus menerus antara orangtua dengan anak.⁴³
 - 3) Pengasuhan adalah sebuah proses sosialisasi.
 - 4) Sebagai sebuah proses interaksi dan sosialisasi proses pengasuhan tidak bisa dilepaskan dari sosial budaya dimana anak dibesarkan.⁴⁴
- b. Tugas Sehari-Hari Pengasuh Di Panti Asuhan

Adapun tugas-tugas pengasuh dalam sehari-hari dalam mengasuh anak asuh adalah:

1. Mengawasi dan membimbing anak-anak saat melakukan kegiatan harian seperti mandi, makan, dan berpakaian.⁴⁵
2. Menyusun jadwal kegiatan sehari-hari yang mencakup waktu untuk belajar, bermain, beribadah, dan istirahat.
3. Memberikan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an dan memahami ajaran Islam secara praktis.⁴⁶
4. Menyediakan suasana yang aman, nyaman, dan terstruktur bagi anak-anak di lingkungan panti asuhan.

⁴³ Jannah, "Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan."

⁴⁴ Bakhri, "Peran Pengasuh Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Tanggung Jawab Santri Pesantren Khozinatul Abror Mayangkawis Bojonegoro."

⁴⁵ Lase and Halawa, "Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur."

⁴⁶ Padila et al., "Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengatur dan mengawasi kegiatan belajar, termasuk membantu anak-anak dengan tugas-tugas sekolah mereka.
 6. Mendorong interaksi sosial yang positif antara anak-anak, termasuk bermain bersama dan berbagi pengalaman.
- c. Macam-macam Pola Pengasuhan

Menurut Baumrind, gaya pengasuhan merupakan serangkaian sikap yang ditunjukkan orang tua kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang melingkupi interaksi orang tua-anak. terdapat 2 macam pola asuh orang tua yaitu:

1. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh yang cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti. Bentuk pola asuh ini menekan pada pengawasan orang tua atau kontrol yang ditunjukkan pada anak untuk mendapatkan kepatuhan dan ketaatan yaitu bersifat mengomando. (mengharuskan/memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi), memegang kekuasaan tertinggi serta mengharuskan anak patuh pada perintah-perintahnya.⁴⁷

Pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan pola asuh ini bersikap responsif terhadap kebutuhan anak dan mendorong anak menyatakan pendapat atau pertanyaan serta memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.

2. Pola Asuh Permisif

Pola asuh Merupakan suatu bentuk pengasuhan dimana orang tua memberikan kebebasan sebanyak mungkin kepada anak untuk mengatur dirinya. Anak tidak dituntut untuk bertanggung jawab dan tidak banyak kontrol oleh orang tua. Serta memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan keinginannya.⁴⁸

⁴⁷ Riska Nofianti, Fauzi, and Nur Hafidz, "Pola Asuh Islami pada Anak Usia Dini dalam Buku Cara Rasulullah Saw Mendidik," 105.

⁴⁸ Riska Nofianti, Fauzi, and Nur Hafidz, 105.

Pengasuhan diawal kehidupan seseorang akan melandasi keribadian yang akan terus-menerus berkembang pada fase-fase berikutnya. Proses pengasuhan dimasa bayi; akan mendasari kepribadian anak dimasa kanak-kanak. Proses pengasuhan dimasa kanak-kanak akan mendasari kepribadian dimasa remaja dan seterusnya; proses tersebut akan berlanjut seumur hidupnya.

Dengan demikian tampaklah bahwa kepribadian seseorang dimasa dewasa tidak dapat dilepaskan begitu saja dari proses pengasuhan difase sebelumnya.⁴⁹ Sikap seseorang dimasa dewasanya sangat mungkin diwarnai oleh kondisinya dimasa kanak-kanak. Dapat disimpulkan bahwa perilaku anak tergantung bagaimana pola pengasuhan orangtua yang diberikan kepada anak. Pola pengasuhan dapat mempengaruhi berbagai aspek perkembangan anak. Untuk itu diharapkan pemahaman yang cukup dalam melakukan pengasuhan agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Pengasuhan Orang Tua

Dalam pengasuhan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi serta melatar belakangi orangtua dalam menerapkan gaya pengasuhan. Menurut Berns (dalam), ada beberapa faktor yang mempengaruhi gaya pengasuhan adalah:

a) Latar Belakang Pengasuhan Orang Tua Dalam Mengasuh Anak

Para orang tua belajar dari model gaya pengasuhan yang pernah didapat dari orangtua mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock (1991:240) yang mengatakan orang tua menerapkan gaya pengasuhan pada anak berdasarkan gaya pengasuhan yang didapat sebelumnya.⁵⁰

b) Pendidikan Orang Tua

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berbeda gaya pengasuhannya dengan orangtua yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.⁵¹

⁴⁹ Riska Nofianti, Fauzi, and Nur Hafidz, "Pola Asuh Islami pada Anak Usia Dini dalam Buku Cara Rasulullah Saw Mendidik."

⁵⁰ M.Pd, "Pola Asuh Demokratis sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah."

⁵¹ Nurhayati, "Pendidikan Akhlak pada Anak oleh Pengasuh Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Status ekonomi serta pekerjaan orang tua

Orang tua dengan status sosial ekonomi rendah biasanya mempunyai gaya pengasuhan otoriter, disiplin dan sering melakukan hukuman fisik. Orang tua dengan status ekonomi tinggi umumnya menerapkan gaya pengasuhan authoritative. Orang tua yang cenderung sibuk dalam urusan pekerjaannya terkadang menjadi kurang memperhatikan keadaan anak-anaknya. Keadaan ini mengakibatkan fungsi atau peran orangtua diserahkan kepada pembantu, yang pada akhirnya gaya pengasuhan yang diterapkanpun sesuai dengan pengasuhan yang diterapkan oleh pembantu.⁵²

Dapat pula mempengaruhi pengasuhan, misalnya orang tua yang bekerja sebagai tentara mungkin bersikap lebih otoriter dan suka memberi perintah. Sementara orang tua yang bekerja sebagai pengacara lebih suka menggunakan penalaran dan penjelasan. Kepribadian orang tua

Kepribadian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap pengasuhan anak-anak dan perkembangan mereka. Dengan kesadaran akan karakteristik ini, orang tua dapat berupaya untuk mengembangkan diri mereka secara terus-menerus agar dapat memberikan pengasuhan yang lebih efektif dan mendukung bagi anak-anak.⁵³

d) Karakteristik anak

Anak dengan perilaku yang “manis” maka orang tua akan dapat bersikap halus. Akan tetapi, bila anak berperilaku “tidak manis” maka akan menjadi penyebab orang tua bersikap kurang baik. Anak-anak yang sangat bandel dan impulsif akan mendorong orang tua untuk bersikap keras, membuat orang tua merasa kehabisan akal, kurang

⁵² Heru Mahmudin and Abdul Muhid, “Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak dalam Islam,” *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 2 (April 30, 2020): 449, <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i2.624>.

⁵³ Esli Zuraidah Siregar and Nurintan Muliani Harahap, “Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja,” n.d., 66.

afektif, sehingga memunculkan tindakan konfrontatif atau melakukan pengabaian.⁵⁴

e) Konteks budaya dan social

Dalam cakupan yang lebih luas konteks budaya dan sosial turut mempengaruhi pelaksanaan gaya pengasuhan. Generalisasi pengaruh kesukuan dan keberagamaan terhadap pengasuhan menghasilkan dua kelompok orientasi, yaitu orientasi kolektivistik yang mementingkan kerjasama dan saling bergantung, dan orientasi individualistik yang menekankan pada kompetensi dan kemandirian (Berns, dalam Lestari 2012: 52). Orang tua Amerika umumnya lebih cenderung pada orientasi individualistik, sedangkan orang tua Asia cenderung pada orientasi kolektivistik. Perubahan budaya, yaitu dalam hal nilai, norma serta adat istiadat antara dahulu dan sekarang juga ikut mempengaruhi gaya pengasuhan orangtua. Sekarang ini banyak ibu yang bekerja di luar rumah sebagai wanita karir untuk menambah penghasilan dalam keluarga maupun sebagai suatu bentuk kepuasan, hal ini pada akhirnya menyebabkan urusan.

f) Kedudukan Orang Tua Asuh

1. Menurut Peraturan Peraturan Undang-undangan yang Berlaku

Menurut pandangan peraturan perundang-undangan kedudukan orang tua asuh sangat penting. Sebagaimana tercantum dalam UU no 23 tahun 2002 pasal 12 tentang perlindungan anak yaitu: “Pihak Negara harus menjamin anak yang mampu membentuk pandangannya sendiri hak untuk mengekspresikan pandangan-pandangan tersebut secara bebas dalam segala hal yang mempengaruhi anak, pandangan anak diberi batasan bobot sesuaiusia dan kedewasaan anak.”

⁵⁴ Indri Dwi Isnaini, Denok Julianingsih, and Mira Pradipta Aryanti, “Sosialisasi Pola Asuh yang Tepat dan Pentingnya Memahami Karakteristik Anak Usia Dini di TK Dharmawanita Gedangan,” *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (July 5, 2022): 156., <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i2.174>.

Dari pasal di atas dapat diketahui bahwa Negara bertanggung jawab untuk menjamin hak anak. Dalam hal ini Negara membutuhkan peran penting orang tua asuh untuk memenuhi hak-hak anak yang kurang beruntung yang tinggal dibawah perlindungan lembaga kesejahteraan sosial bagi anak. Oleh karena itu kedudukan orang tua asuh sangatlah penting untuk mendukung berlangsungnya proses pendidikan serta proses mencetak generasi yang unggul mandiri dan memiliki kepribadian yang baik.⁵⁵

2. Menurut Pandangan Islam

Menurut pandangan Islam orang tua asuh memiliki kedudukan yang mulia. Sebagaimana di terangkan dalam Hadis Nabi saw yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori nomor 5006 yang artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdul Wahab dia berkata; telah menceritakan kepadaku Abdul Aziz bin Abu Hazim dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ayahku dia berkata; saya mendengar Sahl bin Sa'd dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Aku dan orang yang menanggung anak yatim berada di surga seperti ini."⁵⁶

Beliau mengisyaratkan dengan kedua jarinya yaitu telunjuk dan jari tengah." Dari hadis riwayat Imam Bukhori di atas dapat diketahui bahwa orang-orang yang menanggung anak yatim (orang yang mengasuh anak yatim baik itu bagian dari keluarga inti, keluarga pengganti maupun yang berada dalam kelembagaan) akan memperoleh kedudukan yang sangat mulia di Surga bersama Nabi Muhammad saw.

g) Peran Orang Tua Asuh di Panti Asuhan

Orang tua asuh memiliki peranan yang besar dalam mempengaruhi perkembangan pada anak karena orang tua asuh

⁵⁵ Siregar and Harahap, “Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja.”

⁵⁶ Padila et al., “Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pengganti orang tua kandungnya. Dalam proses perkembangan anak, peran orang tua atau orang tua asuh diantaranya yaitu:

1. Mendampingi

Setiap anak memerlukan pengertian atau perhatian dari orang tuanya. Sebagian orang tua ada yang berkerja dan pulang kerumah dengan keadaan lelah. Bahkan ada orang tua yang menghabiskan waktunya untuk berkerja dan pulang kerumah sudah malam, sehingga hanya memiliki waktu yang sedikit untuk bertemu keluarganya untuk berkomunikasi dan sebagainya.⁵⁷ Namun walau begitu bukan berarti mereka gugur dalam kewajibannya. Walau memang hanya memiliki waktu yang sedikit untuk berkumpul dengan anaknya, orang tua bisa memanfaatkan waktu sedikit itu dengan cara memberikan pengertian atau perhatian yang berkualitas seperti mendengarkan cerita, bergurau, bermain dan hal lainnya. Anak merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan orang lain seperti ingin mendapatkan perhatian dari orang-orang yang ada di sekitarnya.⁵⁸

2. Menjalinkan Komunikasi

Komunikasi merupakan kunci utama untuk menjalin komunikasi yang baik dengan semua manusia. Dengan komunikasi yang baik maka orang tua dapat menyampaikan keinginan, harapan, dukungan pada anak. Begitupun sebaliknya apabila komunikasi berjalan dengan baik anakpun akan dapat bercerita dan menyampaikan pendapatnya dengan ceria dan gembira.⁵⁹

3. Memberikan Kesempatan

Dalam hal ini orang tua perlu memberikan kesempatan pada anak, kesempatan disini dapat dimaknai dengan memberikan

⁵⁷ Siregar and Harahap, "Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja."

⁵⁸ Agustin Lilawati, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (July 22, 2020): 551., <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.

⁵⁹ Siti Walimah, "Pengaruh Komunikasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (May 18, 2021): 1533., <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.966>.

kepercayaan pada anak. Tentunya dalam kesempatan ini bukan berarti dijalankan tanpa memberikan bimbingan dan arahan, hal tersebut harus tetap dijalankan, dengan begitu anak akan tumbuh menjadi anak yang percaya diri. Kepercayaan merupakan suatu hal yang esensial sehingga arahan dan bimbingan orang tua akan menyatu dan memudahkan anak dalam memahaminya.

4. Mengawasi

Pengawasan harus terus dijalankan oleh orang tua pada anaknya akan tetapi dalam pengawasan ini jangan dilakukan seperti memata-matai dan main curiga pada anak. Akan tetapi berilah pengawasan pada anak dengan cara dibangun dengan komunikasi dan keterbukaan. Orang tua harus terjun dan mengawasi secara langsung maupun tidak langsung dengan siapa anak bergaul, apa yang dilakukan anak dan lain-lain, sehingga dapat meminimalisir dampak apa yang akan terjadi dikemudian hari.⁶⁰

5. Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi merupakan salah satu yang diperlukan pada setiap anak. Motivasi adalah keadaan pada diri manusia yang mendorong perilaku. Motivasi bisa muncul dari internal maupun eksternal. Setiap individu biasanya akan merasakan senang apabila ada seseorang yang memotivasi. Dengan adanya motivasi akan menjadikan anak menjadi lebih semangat dalam mencapai cita-cita atau tujuan yang sudah dibuatnya.⁶¹

6. Mengarahkan

Dalam hal ini orang tua memiliki posisi yang utama dalam membantu anak agar memiliki sifat disiplin dalam segala hal seperti: disiplin dalam beribadah, disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam menggunakan waktu dan sebagainya.

⁶⁰ Mahmudin and Muhid, "Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak dalam Islam."

⁶¹ Lilawati, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan orang tua asuh memiliki peran yang penting bagi tumbuh kembang anak asuh. Tidak hanya sebagai pengganti orang tua kandung semata, orang tua asuh juga berperan dalam mendampingi anak, menjalin komunikasi yang baik, mengawasi anak, memotivasi anak dan mengarahkan agar ke depan anak asuh bisa menjalani kehidupan yang lebih baik secara mandiri.⁶²

h) Kewajiban Orang Tua Asuh dalam Islam

Orang tua asuh memiliki kewajiban terhadap anak asuh (QS. Al-Isra: 12, dan QS. At-Tahrim: 6). Diantara kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan pendidikan, terutama pendidikan agama. Cara mendidik dengan konsep Islam, bisa mengikuti petunjuk dalam al-Quran seperti versi pengasuhan Nabi Muhammad saw, versi pengasuhan dalam surat Luqman ayat 13-19, dengan tanggung jawab dan keteladanan, penuh kasih sayang, kelembutan, menanamkan rasa cinta pada anaknya agar tidakdurhaka, memperkenalkan keagungan Allah swt, memperkenalkan kewajiban agama termasuk shalat, interaksi sosial, serta menanamkan kesederhanaan.⁶³
2. Mencukupi kebutuhan anak secara optimal. Tidak hanya kebutuhan fisik (QS. Al-Anfal: 60), namun kebutuhan kepribadian juga sangat penting (QS. Yusuf: 4-5; QS. Al-Shaffat: 102; QS. Al-Qashash: 26). Hal ini disebabkan masa anak sangat berpengaruh terhadap kepribadian pada saat usia dewasa.⁶⁴
3. Wujud kasih sayang dan perlindungan orang tua asuh diantaranya dengan memberikan sikap adil pada anak.

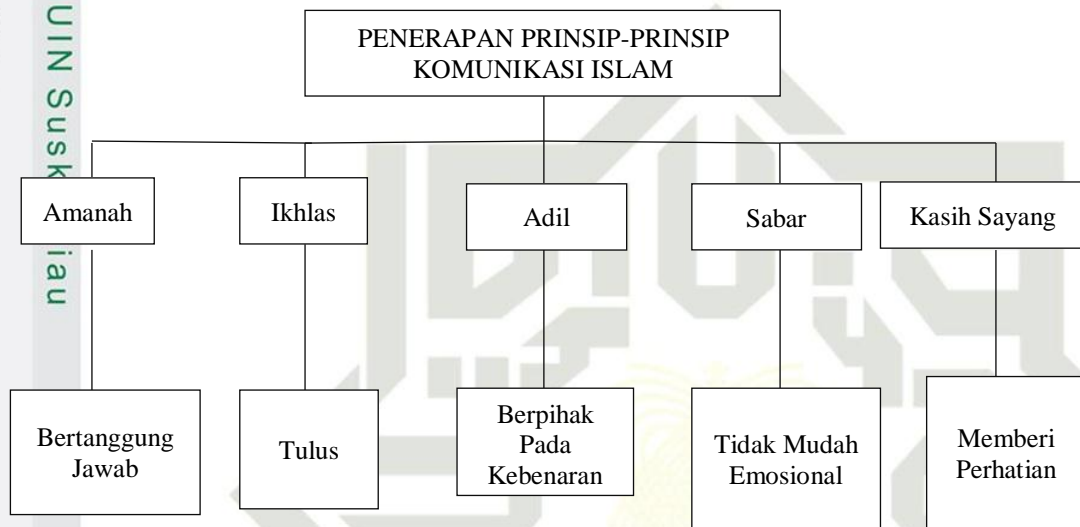
⁶² Siregar and Harahap, "Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja."

⁶³ M. Syarifuddin, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surah Al-Fatihah Dan Relevansinya Dengan Penguatan Pendidikan Karakter Kurikulum 2013," *Journal of Education and Teaching* 2, no. 1 (May 31, 2021): 70–93, <https://doi.org/10.24014/jete.v2i1.8169>.

⁶⁴ Ummi Kulsum and Abdul Muhid, "Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (October 21, 2022): 166., <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.

4. Islam melarang menghardik anak yatim. (QS al-Dhuha: 6) .
5. Tidak boleh menyia-nyiakan anak yatim. (QS al-Nisa: 20)
6. Menjaga harta anak dengan baik. (QS al-Nisa: 1).

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pergunakan adalah penelitian lapangan (Field research) yang dalam mengumpulkan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian.⁶⁵ Sedangkan metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian dekriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa adanya saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai peran orang tua asuh dalam mendidik anak-anak di panti asuhan Muhammadiyah Pekanbaru.⁶⁶

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di panti asuhan Muhammadiyah Pekanbaru yang lokasinya terletak di Jl Tuanku Tambusai Gg. Kesuma No.14, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah:

1. Dalam pengelolaan panti asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru mengutamakan nuansa kekeluargaan sehingga tidak ada jarak antara orang tua asuh dan anak asuh.
2. Anak asuh yang tinggal di panti asuhan berasal dari beragam wilayah/Kabupaten bahkan sampai ada anak asuh yang berasal luar riau.
3. Beragam cara dilakukan oleh orang tua asuh dalam mendidik anak – anak asuh.

⁶⁵ Suharsimi Arifin, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm,234.

⁶⁶ Zaenal Arifin, penelitian metode dan paradig baru, (bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm 54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juni 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini akan meliputi beberapa sumber, antara lain:

- a. Pengasuh panti asuhan: Mereka akan memberikan wawasan tentang penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islami dalam mendidik anak asuh.
- b. Observasi Langsung: Melalui observasi langsung, peneliti dapat mengamati interaksi antara pengasuh dan anak asuh di panti asuhan. Observasi ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan prinsip-prinsip Islami tercermin dalam interaksi sehari-hari antara pengasuh dan anak asuh.⁶⁷

3.4 Informan Penelitian

Pengasuh Panti Asuhan ada 2 Informan dalam penelitian ini adalah para pengasuh panti asuhan. Mereka merupakan orang-orang yang terlibat langsung dalam pendidikan dan pengasuhan anak asuh di panti asuhan. Wawancara dengan pengasuh dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islami dalam pendidikan anak asuh, tantangan yang dihadapi, strategi yang digunakan, dan pandangan mereka tentang pentingnya pendekatan Islam dalam mendidik anak asuh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek pada saat berlangsungnya peristiwa.⁶⁸ Adapun yang telah diobservasi dalam hal ini adalah proses kegiatan dalam mendidik anak di panti asuhan Putra Muhammadiyah pekanbaru.

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta,2010),hlm 400

⁶⁸ Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jaakarta : PT Bumi Aksara, 2009) hlm.173.

Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁶⁹ Adapun yang telah diwawancarai adalah orang tua asuh dan anak asuh.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tulisan seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷⁰ Adapun yang akan dijadikan dokumen pada penelitian ini adalah modul yang digunakan, tata tertib, serta jadwal kegiatan yang ada di panti asuhan, serta dilengkapi dengan foto kegiatan/proses mendidik anak-anak asuh di panti asuhan.

3.6 Validitas Data

Menurut Sutopo, validitas data merupakan jaminan bagi kemantapan simpulan dan tafsiran makna sebagai hasil penelitian. Terdapat beberapa cara yang biasanya dipilih untuk mengembangkan validitas (kesahihan) data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap hal tersebut. pada dasarnya triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif. Artinya, guna menarik suatu kesimpulan yang mantap diperlukann berbagai sudut pandang berbeda.

Teknik validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yang membandingkan hasil data penelitian dari informan di panti asuhan. Dengan menggunakan triangulasi sumber, data akan dikumpulkan melalui wawancara dengan pengasuh panti asuhan, wawancara dengan anak asuh, dan observasi langsung terhadap proses pendidikan.

⁶⁹ Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, . . ., hlm 179

⁷⁰ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm 211.

Dengan membandingkan dan mencocokkan hasil data dari berbagai narasumber di panti asuhan, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan valid tentang penerapan public relation Islam dalam mendidik anak asuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru.

3.7 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta polanya.

b. Display data

Display data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Latar Belakang Dan Sejarah Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru

Pada tahun 1962, Panti Asuhan Budi Mulia Bangkinang, yang awalnya diselenggarakan oleh Departemen Sosial Propinsi Riau, dialihkan ke Majelis PKU Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru karena dianggap bahwa masyarakat telah mampu menyokong panti asuhan tersebut secara mandiri. Penyerahan ini secara resmi dilakukan pada tanggal 10 Desember 1962 oleh Kepala Inspeksi Sosial Propinsi Riau, Bapak Tubagus Ischak Martawijaya, kepada Bapak Mohd Zen Abdullah, ketua Majelis PKU Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru. Dengan status bersubsidi, panti asuhan ini kemudian dikelola oleh Muhammadiyah untuk memberikan perlindungan dan pengasuhan kepada anak-anak yatim dan dhuafa di Kota Pekanbaru.

Setelah Panti Asuhan Budi Mulia berada di bawah pengelolaan Majelis PKU Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru, keputusan untuk memindahkan panti asuhan dari Bangkinang ke Pekanbaru diambil. Namun, rencana pemindahan tersebut terhambat oleh banjir besar di Sungai Kampar yang menyebabkan jalan raya Bangkinang-Pekanbaru terputus. Akibatnya, pemindahan Panti Asuhan Budi Mulia ke Pekanbaru baru dapat dilakukan pada tanggal 1 Januari 1963. Awalnya, panti asuhan ini diselenggarakan sementara di sebuah rumah petak yang disewa di Jalan Sudirman, tepat di samping Perguruan Thawalib. Namun, karena rumah petak tersebut tidak bisa disewa secara terus-menerus, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru mengajukan permohonan untuk mendapatkan tanah guna pembangunan panti asuhan permanen kepada Walikota Pekanbaru saat itu, yaitu Bapak Raja Roesli, BA, melalui surat tertanggal 3 Juni 1963 dengan nomor 31/ACab/II/1963. Permohonan tersebut akhirnya dikabulkan oleh Walikota Pekanbaru, ditandai dengan pemberian Surat Penyerahan Penguasaan Tanah nomor 73/WK/1964, yang memiliki luas sekitar 1 hektar, terletak di Jalan Semar Kepenghuluan Pekanbaru Selatan.⁷¹

⁷¹ Hasil Dokumentasi, 17 Maret 2024 di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1964, Majelis PKU Muhammadiyah Pimpinan Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru bersama dengan Pimpinan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah, Bapak Syafei Yatim, serta dengan partisipasi warga Muhammadiyah dan masyarakat setempat, membangun sebuah bangunan sederhana yang beratap rumbia dan berdinding papan. Pada tahun 1996, dilakukan rehabilitasi besar-besaran oleh Majelis Pembina Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kotamadya Pekanbaru sehingga bangunan tersebut menjadi permanen dan lebih layak digunakan sebagai tempat tinggal dan pendidikan bagi anak-anak yatim.

Pada tanggal 12 Mei 2007, Pasar Cik Puan di Kota Pekanbaru terbakar pada pukul 10.30 WIB. Lokasi pasar tersebut bersebelahan dengan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Api tidak dapat segera dikendalikan oleh Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru dan kemudian merambat ke Panti Asuhan. Pengurus dan anak-anak asuh berusaha keras untuk mencegah api menjalar ke Panti Asuhan dengan cara membongkar atap seng kios pasar Cik Puan yang berbatasan dengan pagar Panti Asuhan, serta melakukan gotong royong menyiram air ke bangunan Panti Asuhan. Meskipun mobil pemadam kebakaran terlambat dalam melakukan penyiraman ke Panti Asuhan, upaya-upaya tersebut tidak mampu mengendalikan api, yang akhirnya menghanguskan seluruh bangunan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Namun, pada malam kejadian, anak-anak asuh berhasil diselamatkan dan beberapa aset kantor juga berhasil diselamatkan oleh anak-anak asuh dan pengurus. Mereka tidur di halaman Panti Asuhan dengan menggunakan tikar sebagai alas tidur, dan di ruangan kelas MTs Muhammadiyah 1 yang berlokasi di dekat Panti Asuhan.⁷²

Pada pagi hari tanggal 13 Mei 2007, anak-anak asuh mulai bergotong royong membersihkan puing-puing bekas kebakaran dan mendirikan posko bantuan kebakaran di Panti Asuhan. Pada saat yang sama, masyarakat, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, organisasi sosial politik, serta perusahaan-

⁷² Hasil Dokumentasi, 17 Maret 2024 di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru

perusahaan datang memberikan bantuan kepada Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru.⁷³

Setelah Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru mengalami kebakaran, Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru segera membentuk Koordinator Rehabilitasi. Tugas koordinator tersebut adalah memperbaiki bangunan yang masih layak digunakan sehingga anak-anak asuh dapat kembali tinggal di tempat yang layak dan menjalani aktivitas sehari-hari seperti biasa.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, bertepatan dengan tanggal 28 Ramadan 1429 H, dilakukan peletakan batu pertama pembangunan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Acara ini dihadiri oleh Bapak Gubernur Riau, Drs H Wan Abu Bakar, MSi. Pembangunan kembali dimulai pada tanggal 20 November 2008 dan selesai pada tanggal 13 Juli 2009. Setelah itu, bangunan baru Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Pekanbaru dapat ditempati dengan layak oleh anak-anak asuh, dan semua aktivitas di panti asuhan tersebut, termasuk sekretariat, dapat berjalan dengan baik.

4.2 Visi, Misi Dan Tujuan Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru

Visi :

Menjadikan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru sebagai Lembaga Pelayanan Sosial yang mandiri dan profesional bagi anak yatim/ miskin guna mewujudkan masa depan mereka sebagai insan teladan, berkarya dan berpendidikan.

Misi :

Memberikan santunan, tempat tinggal, pengasuhan, pelayanan dan pendidikan serta kesehatan terorganisasi dan terprogram kepada anak-anak 36 yatim/ miskin dengan Cuma-cuma agar mereka dikemudian hari memiliki bekal hidup dan mampu berdiri sendiri serta dapat menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, agama dan bangsa.

⁷³ Hasil Dokumentasi, 17 Maret 2024 di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan :

Memenuhi hak hidup anak karena tidak mampu yang disebabkan oleh tidak memiliki orang tua/ miskin/ dhuafa/ terlantar, memberikan kesejahteraannya, masa depnnya dan melahirkan generasi beriptek, berimtaq dan manusia teladan.⁷⁴

4.3 Identitas Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru

Secara organisatoris Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru berada di bawah Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Berdasarkan SK Menteri Sosial tanggal 28 Desember 1994 No : 50/KMS/DJ/1994 perihal tentang Penguohan Organisasi Sosial, maka wilayah kerja Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru meliputi seluruh wilayah Propinsi Riau. Surat Izin Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nomor 01/05.50/DPMPTSP/X/2018 dari Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

4.4 Syarat Menjadi Anak Asuh Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru

1. Akte kelahiran/Surat keterangan lahir dari bidan
2. Surat keterangan telah meninggal orang tua dari Kelurahan/Kepala Desa.
3. Surat keterangan miskin dari Kelurahan/Kepala Desa.
4. Surat keterangan pindah tempat tinggal dari Kelurahan/Kepala Desa
5. Surat keterangan sehat dari dokter Puskesmas
6. Surat keterangan pindah sekolah dan lapor.
7. Surat keterangan dari Pimpinan Ranting dan Cabang Muhammadiyah.
8. Photo copy kartu keluarga (satu lembar)
9. Photo copy KTP orang tua/wali (satu lembar)
10. Pas photo 3x4 (empat lembar)

⁷⁴ Hasil Dokumentasi, 17 Maret 2024 di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru

4.5 Program Kerja Panti Putra Muhammadiyah Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Program Kerja Jangka Pendek

- a. Keagamaan
 - 1) Membaca Al-qur'an
 - 2) Seni baca Al-qur'an
 - 3) Muhadaroh
 - 4) Ceramah Agama/Kemuhammadiyah
- b. Pendidikan
 - 1) Memasukan anak asuh pada sekolah Muhammadiyah
 - 2) Mengkuliahkan anak asuh pada PTM (UMRI)
 - 3) Pemberian uang jajan sekolah dan transport ke sekolah
 - 4) Pengadaan pakaian sekolah, sepatu, buku pelajaran dan perlengkapan Alat tulis.
 - 5) Pelaksanaan les/privat
 - 6) Les tambahan di sekolah khusus kls VI SD/ IX MTs/SMP dan kls XII SMU/SMK.
 - 7) Belajar bersama/kelompok belajar
 - 8) Study Tour.
- c. Keterampilan dan Kesenian
 - 1) Keterampilan Sablon, menjahit, pertukangan, perternakan dan pertanian
 - 2) Kesenian Kompang
- d. Kebersihan dan kesehatan
 - 1) Gotong royong
 - 2) Membersihkan halaman dan ruangan
 - 3) Pengobatan bagi anak asuh yang sakit di klinik Aisyiyah dan Puskesmas
- e. Olah Raga
 - 1) Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah
 - 2) Sepak bala
 - 3) Sepak takraw
 - 4) Pimpong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pembangunan/ Fisik
 - 1) Memperbaiki KM/ WC yang rusak
 - 2) Merenovasi ruang makan dan dapur
 - 3) Mengecat kembali gedung Panti Asuhan
- g. Fasilitas
 - 1) Mengganti tempat tidur, kasur, bantal anak asuh
 - 2) Membuat loker tempat sandal/ sepatu

Program Jangka Panjang

- a. Melanjutkan Pembangunan lantai 3 dan 4 Panti Asuhan
- b. Ruangan perpustakaan/pengadaan buku
- c. Ruangan keterampilan/pengadaan alat-alat
- d. Ruangan computer/pengadaan computer
- e. Ruangan kesenia/pengadaan alat kesenian
- f. Pembuatan taman panti
- g. Mendirikan amal usaha
- h. Pembinaan almamater
- i. Pembentukan kader Muhammadiyah

4.6 Sumber Dana Panti Asuhan

Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru menerima

bantuan dari :

1. Pemerintah
 - a. Departemen Sosial RI
 - b. Dinas Sosial Propinsi Riau
 - c. Dinas Sosial Kota Pekanbaru
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah
3. Yayasan Dharmais Jakarta
4. Perusahaan
5. Organisasi Masyarakat
6. Masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru juga menerima dan bentuk barang, bahan makanan dan makanan dari Pemerintah, Perusahaan, Ormas dan Masyarakat.

4.7 Fasilitas Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru

1. Ruang kantor
2. Ruang tidur anak asuh
3. Ruang Masjid
4. Ruang belajar
5. Ruang istirahat
6. Ruang perpustakaan bergabung dengan MTsM 1
7. Ruang makan
8. Ruang masak
9. Ruang tempat tinggal pengurus
10. Lapangan olah raga
11. Rumah guru

4.8 Keadaan Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru

- a. Susunan Dan Personalia Tim Pengasuh Panti Asuhan Putera Muhammadiyah

Pengurus Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru diangkat berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru Nomor: 023/KEP/III.O/D/2019 Tentang Pengangkatan Kepengurusan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Dimana susunan Personalia Pengurus Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru adalah

Tabel 4.1
Susunan Dan Personalia Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru Periode 2020-2025

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Adrian Ali, MH	Ketua Panti Asuhan
2	Muhammad Yudhistira	Sekretariat
3	Indah Sovia Ranti	Bendahara
4.	Abusniar	Pengasuh 1
5.	Doni Saputra	Pengasuh 2
6.	Ust. Purnawarman, S.Pd,I	Pembina keagamaan
7.	Nora	Juru Masak
8.	Sri Wahyuni, S.ST.,M.Si	Pekerja Sosial

Data anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah

Adapun daftar nama anak-anak asuh panti asuhan putra muhammadiyah pekanbaru pada tabel ini berikut ini :

Tabel 4.2
Data Anak Asuh Panti Asuhan
Putera Muhammadiyah

No	Nama	Tempat/ Tanggal Lahir	Sekolah	Status	Tahun Masuk
1	Rohim Maulana	Pekanbaru, 21/02/2004	SMK M 2	Yatim	2017
2	Piral	Sei Kijang, 11/11,2005	SMK M 2	Piyatu	2017
3	Marhat Hartini Hasibuan	S.Korang, 24/11/2004	SMK M 2	Yatim	2017
4	M Yunus	K.Bangsawan, 04/02/2005	SMK M 2	Yatim	2017
5	Almira Khadijah Ramadhani	Pekanbaru, 06/07/2015	SD M 1	Yatim	2019
6	Salim	Pekanbaru, 22/05/2012	MI Tahfiz	Miskin	2019
7	Roy Ripply	Batam, 26/08/2006	MTS M 1	Yatim	2020
8	Ranggi Rohanda Putra	Ludai, 23/01/2008	SMA M 1	Piatu	2020
9	Eriansyah	Ujung Batu, 17/02/2007	SMK M 2	Yatim	2020
10	Dedek Fermadi	Sungai Karang, 17/03/2006	SMK M 1	Yatim	2020
11	Ahamad Jumadil	Payakumbuh, 03/03/2008	MTS M 1	Yatim	2020
12	Junior Sastra	Bulu Nipis, 22/09/2006	SMA M 1	Yatim	2020
13	Nesta Pratama	Ranah Sungkai, 26/04/2009	MTS M 1	Yatim	2021
14	Enoik Khairun Masikin	Tanjung Medan, 31/10/2008	MTS M 1	Yatim	2020
15	M Rapli	Sikakak, 06/06/2006	SMK M 2	Piatu	2020
16	Dika Pardiansyah	Sungai Paku, 08/04/2008	SMK M 2	Piatu	2021
17	Fadil Pratama	Lubuk Ramo, 26/03/2007	MTS M 1	Yatim	2021
18	Erik Irawan	Muara Petai, 13/10/2009	SMK M 2	Yatim	2021
19	Abdul Muthalib	Sei Kijang, 11/11/2009	SMP M 1	Piatu	2021
20	M. Tengku Zenius	Pekanbaru, 13/07/2008	SD M 2	Miskin	2021
21	Muhammad Zikri	Pintu Kuari, 29/04/2006	MTS M 1	Miskin	2022
22	Padli Manrowo	Pintu Kuari, 10/11/2007	SMK M 2	Miskin	2022
23	Regil	Sungai Paku, 16/08/2006	MTS M 1	Miskin	2022
24	Ajis Hujaipan	Sungai Paku, 10/08/2006	MTS M 1	Yatim	2022
25	M. Yoga Pratama	Kampar, 25/02/2009	MTS M 1	Miskin	2022
26	Muhammad Rehan	Pintu Kuari, 21/01/2008	MTS M 1	Miskin	2022
27	Beno Ispandri	Teluk Paman, 16/10/2009	MTS M 1	Yatim	2022
28	Dwi Arianto	Giri Sako, 05/04/2009	MTS M 1	Yatim	2022
29	Haikal Mahmuda	Duri, 30/10/2009	MTS M 1	Miskin	2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadwal Kegiatan Anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah

Adapun rincian dari kegiatan yang ada di panti asuhan putra muhammadiyah pekanbaru ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Anak Panti Asuhan
Putra Muhammadiyah

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Senin	03.30-04.00	Shalat tahajud
		04.00-04.30	Sahur puasa sunnah
		04.30-05.00	Shalat subuh
		05.00-05.45	tadarus
		05.45-07.00	Mck,dll
		07.00-15.30	Sekolah-pulang
		15.30-16.30	Shalat asar, pemberian mufradat, piket
		16.30-17.30	Mck, dll
		17.30-18.30	Kemasjid, shalat magrib, tadarus al quran
		18.30-19.00	Makan malam
		19.00-20.30	Shalay isya
2.	Selasa	03.20-04.00	Shalat tahajud
		04.00-04.30	Tadarus
		04.30-05.00	Shalat subuh
		05.00-06.00	Ta'lim
		06.00-19.00	Sama seperti biasa
		19.00-20.30	Shalat isya, ta'lim
		20.30-21.30	Belajar bersama
		21.30-03.30	Tidur malam
3.	Rabu	03.20-04.00	Shalat tahajud
		04.00-04.30	Tadarus
		04.30-05.00	Shalat subuh
		05.00-06.00	Ta'lim
		06.00-19.00	Sama seperti biasa
		19.00-20.30	Shalat isya, ta'lim
		20.30-21.30	Belajar bersama
		21.30-03.30	Tidur malam
4.	Kamis	03.20-04.00	Shalat tahajud
		04.00-04.30	Tadarus
		04.30-05.00	Shalat subuh
		05.00-06.00	Ta'lim
		06.00-19.00	Sama seperti biasa
		19.00-20.30	Shalat isya, ta'lim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

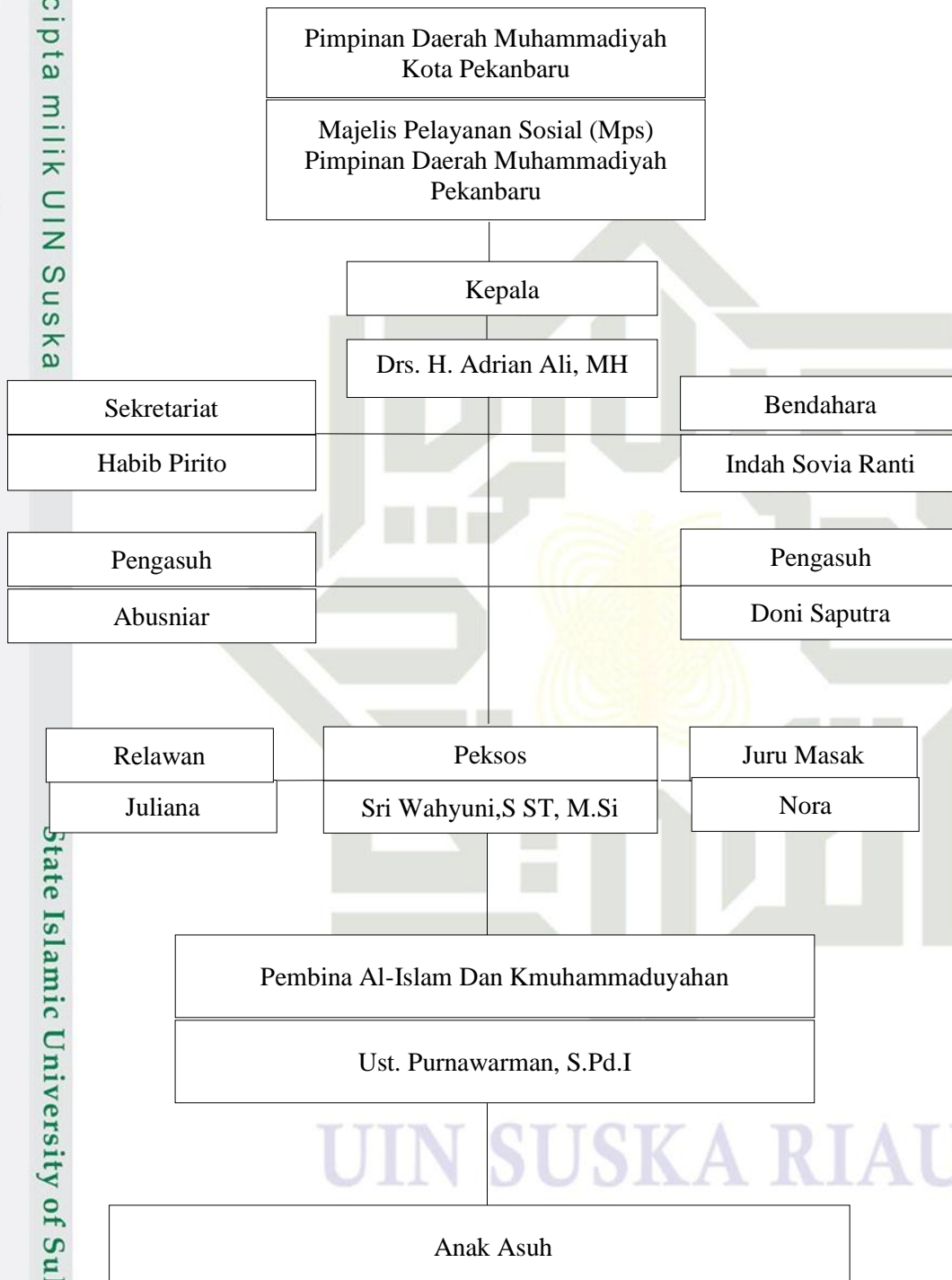
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Hari	Waktu	Kegiatan
5.	Jumat dan Sabtu	20.30-21.30	Belajar bersama
		21.30-03.30	Tidur malam
		03.20-04.00	Shalat tahajud
		04.00-04.30	Tadarus
		04.30-05.00	Shalat subuh
		05.00-06.00	Ta'lim
		06.00-19.00	Sama seperti biasa
		19.00-20.30	Shalat isya, ta'lim
		20.30-21.30	Belajar bersama
		21.30-03.30	Tidur malam
6.	Minggu	03.20-04.00	Shalat tahajud
		04.00-04.30	Tadarus
		04.30-05.00	Shalat subuh
		05.00-06.00	Ta'lim
		06.00-19.00	Sama seperti biasa
		19.00-20.30	Shalat isya, ta'lim
		20.30-21.30	Belajar bersama
		21.30-03.30	Tidur malam

4.9 Struktur Organisasi Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru

Pengurus Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru diangkat berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru Nomor : 045/KEP/III.O/D/2011 Tentang Pengangkatan Kepengurusan Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Dimana susunan Personalia Pengurus Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru Masa Jabatan 2010-2015 adalah

Struktur Pengurus Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru



Gambar 4.1
Struktur Pengurus Panti Asuhan Putra Muhammadiyah

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Putra Muhammadiyah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip komunikasi islam Secara keseluruhan membawa dampak positif yang besar. Para pengasuh di panti tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip seperti amanah, ikhlas, adil, sabar, dan kasih sayang dalam setiap aspek kehidupan anak-anak asuh. Dampak dari penerapan konsep-konsep ini terlihat dalam peningkatan karakter dan moral anak-anak, serta dalam pembentukan lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Anak-anak di panti tersebut menunjukkan peningkatan kesadaran akan tanggung jawab, integritas, keterampilan sosial, dan pemahaman terhadap nilai-nilai moral dan spiritual. Mereka belajar untuk bertindak dengan integritas, menghargai keadilan, dan menunjukkan kasih sayang kepada sesama. Lingkungan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam juga memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan holistik dan sehat bagi anak-anak. Mereka tidak hanya diberi pendidikan formal, tetapi juga dibimbing untuk mengembangkan kepribadian yang kuat dan kualitas moral yang baik.

Melalui upaya pengasuhan ini, Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik. Anak-anak yang dibimbing dengan prinsip-prinsip Islam memiliki potensi untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas dan berkomitmen pada nilai-nilai moral. Mereka juga menjadi agen perubahan positif dalam lingkungan mereka, menyebarkan nilai-nilai kasih sayang, keadilan, dan kerjasama ke dalam masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, upaya pengasuhan di panti tersebut tidak hanya memiliki dampak positif pada individu, tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Saran untuk lebih meningkatkan penerapan konsep-konsep Islam dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru:

1. **Pelatihan dan Pengembangan:** Pengasuh dapat mengikuti pelatihan dan pengembangan berkala tentang pengasuhan berbasis Islam. Ini akan membantu mereka memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep Islam yang relevan dengan pengasuhan anak-anak dan menambah keterampilan mereka dalam mengimplementasikannya secara efektif.

2. **Kolaborasi dengan Ahli:** Panti asuhan dapat menjalin kerjasama dengan ahli psikologi, pendidikan Islam, dan pengembangan anak untuk mendapatkan wawasan tambahan dan saran tentang bagaimana mengintegrasikan konsep-konsep Islam dalam pengasuhan anak secara lebih efektif.

3. **Penyediaan Sumber Daya:** Memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti buku, materi pembelajaran, dan permainan yang mencerminkan nilai-nilai Islam, akan membantu dalam mendukung proses pengajaran dan pembelajaran di panti asuhan.

4. **Komunitas Berbagi Pengetahuan:** Mendirikan forum atau kelompok diskusi bagi para pengasuh untuk berbagi pengalaman, ide, dan strategi dalam menerapkan konsep-konsep Islam dalam pengasuhan anak dapat menjadi sumber inspirasi dan dukungan bagi mereka.

5. **Melibatkan Orang Tua:** Melibatkan orang tua anak-anak asuh dalam proses pengasuhan dengan memberikan informasi dan pelatihan tentang konsep-konsep Islam yang diterapkan di panti asuhan dapat memperkuat konsistensi dan dukungan dalam mendidik anak-anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Alkayyis, M. Youri, Dwi Yuliani, and Windriyati Windriyati. "Penyesuaian Diri Anak Asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)." *Pekerjaan Sosial* 20, no. 1 (June 30, 2021): 1–17. <https://doi.org/10.31595/peksos.v20i1.355>.
- Bakhtari, M Shokhibul. "Peran Pengasuh Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Tanggung Jawab Santri Pesantren Khozinatul Abror Mayangkawis Bojonegoro," n.d.
- Damayanti, Eka, Andi Rezeky Amaliah, Aeni Tasnim, Nur Ayu Susanti, Nurul Rezky, and Naldien Syarran. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Manajemen Administrasi." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2, no. 2 (December 31, 2019): 99. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11580>.
- Isnaini, Indri Dwi, Denok Julianingsih, and Mira Pradipta Aryanti. "Sosialisasi Pola Asuh yang Tepat dan Pentingnya Memahami Karakteristik Anak Usia Dini di TK Dharmawanita Gedangan." *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (July 5, 2022): 1–8. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i2.174>.
- Jannah, Andini Wardatul. "Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan" 1 (2021).
- Kulsum, Umami, and Abdul Muhid. "Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (October 21, 2022): 157–70. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.
- Lase, Famahato, and Noibe Halawa. "Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (August 12, 2022): 190–206. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.28>.
- Lilawati, Agustin. "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (July 22, 2020): 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Luthfan, Mochammad Luthfan Adilin and Kafani Safrul Mufarid. "KONSEP ADIL DALAM PERSPEKTIF HUKUM WARIS ISLAM." *Justicia Journal* 11, no. 1 (August 11, 2022): 61–72. <https://doi.org/10.32492/justicia.v11i1.695>.
- Mahmudin, Heru, and Abdul Muhid. "Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak dalam Islam." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemikiran Hukum Islam 11, no. 2 (April 30, 2020): 449. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i2.624>.

M. Pd, A. Tabi'in. "Pola Asuh Demokratis sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah." *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 3, no. 1 (April 29, 2020): 30. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9581>.

Mubarok, Zaka, and Marjan Miharja. "Pelayanan Pengasuhan Anak Balita Di Panti Asuhan Bayi Sehat Di Kota Bandung." *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 1, no. 1 (June 30, 2020): 7–19. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v1i1.4>.

Muhammad, Abdulloh. "Analisis Penerapan Prinsip Keadilan, Al-Ihsan, Al-Mas'uliyah, Al-Kifayah, Dan Kejujuran Dalam Bisnis Ritel (Studi Kasus Mbs Madiun Teguhan Jiwan Madiun)." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1, no. 1 (June 28, 2021): 66–77. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v1i1.95>.

Nahdliha, Hikmatul Amalia, Ika Ratih Sulistiani, and Fita Mustafida. "Pengaruh Keterampilan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Di Mi Raden Bagus" 4 (2022).

Naja, Anang Darun, Budi Hantoro, Tuwis Hariyani, and Ganes Tegar Derana. "Kontribusi Pendidikan Dan Pembinaan Untuk Studi Lanjut Guna Eskalasi Taraf Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan," n.d.

Nugroho, Danang, Alma Maulana Hasbunaloh, Amanda Dilla Syakirah, Argi Maulana, Dita Juliananda, Gina Setiawati, and Helmi Abdul Latif. "Pengaruh Nilai-Nilai Moral Dalam Praktik Kemanusiaan Dalam Komunitas Berbagi Nasi." *Open Access* 2, no. 10 (2023).

Nurhayati, Dewi. "Pendidikan Akhlak pada Anak oleh Pengasuh Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak" 10 (2021).

Omar, Norhazlina. "Konsep Amanah Menurut Perspektif al-Sunnah: Analisis Kefahaman Kakitangan Pekerja di Pejabat Agrobank Wilayah Johor/Melaka: [The Concept of Trust According to the Al-Sunnah Perspective: An Analysis of Employees' Understanding at the Regional Agrobank Office Johor/Melaka." *HADIS* 12, no. 24 (December 29, 2022): 40–52. <https://doi.org/10.53840/hadis.v13i24.209>.

Padjila, Cisia, Tegu Reski Amanah, Pela Safni, and Fauza Masyhudi. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang" 8 (2024).

Pion, Efanke Y, Nicolaas Kandowanko, Jouke J Lasut, and M Si. "Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra Di Panti Sosial Bartemeus Manado," no. 1 (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmadayani, Putri, Badarussyamsi, and Minnah el-Widdah. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 2 (February 3, 2023): 213–38. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.149>.
- Rahmawati, Windi, Masduki Asbari, and Yoyok Cahyono. "Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim," n.d.
- Ramadita, Desta Anjani, Lilis Karwati, and Lulu Yuliani. "Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga (Studi Kasus di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Amanah Tasikmalaya)," 2023.
- Riska Nofianti, Farhati, Fauzi, and Nur Hafidz. "Pola Asuh Islami pada Anak Usia Dini dalam Buku Cara Rasulullah Saw Mendidik." *Generasi Emas* 6, no. 2 (October 19, 2023): 103–15. [https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).13330](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).13330).
- Siregar, Esli Zuraidah, and Nurintan Muliani Harahap. "Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja," n.d.
- Sujastiawan, Ade. "Kemampuan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Dalam Menangani Masalah Sosial Di Sumbawa," n.d.
- Triadi, Triadi. "Fungsi Lembaga Perlindungan Anak Sumatera Barat Dalam Melakukan Perlindungan Terhadap Anak Yang Terjerat Kasus Tindak Pidana." *Ensiklopedia Sosial Review* 2, no. 3 (December 16, 2020): 280–88. <https://doi.org/10.33559/esr.v2i3.590>.
- Walimah, Siti. "Pengaruh Komunikasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (May 18, 2021): 1532–38. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.966>.
- Yasin, Muhamad, Dina Apriana, and Muhammad Sururuddin. "Pola Komunikasi Sekolah dengan Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan" 5 (2021).
- Darwis Syefriani. (2018). Parenting Anak Usia Dini. Yogyakarta: Psikosain
- Mahmud, Alimuddin. (2015). Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Rosmalina, A. (2020) Bimbingan Konseling Islam dalam Kesehatan Mental. Cirebon: CV. Elsi Pro. Sari
- Devi, Kartika. (2012). Buku Ajar Kesehatan Mental. Semarang: UPT UNDIP Press Semarang.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Solihah, A. A., & Fikriyatun, A. (2021). Smart Parenting dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah.
- Affandi, M. A. (2019). Pengaruh Prophetic Parenting dalam membentuk karakter pribadi Islami pada anak di Kuching Sarawak, Malaysia (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Agustina, A. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Mencegah Perilaku Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Desa Krueng Geukuh Kecamatan Dewantara Tahun 2018 (Doctoral dissertation, Institut Kesehatan Helvetia).
- Asbari, M., Nurhayati, W., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh Parenting style dan Personality Genetic Terhadap Pengembangan Karakter Anak di Paud Islamic School. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 4(2), 148-163.
- Erlanti, M. S., Mulyana, N., & Wibowo, H. (2016). Teknik Parenting Dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Teknik Parenting Di Rumah Parenting Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i2.13686>
- Khodijah, N. (2018). Pendidikan karakter dalam Kultur Islam Melayu (studi terhadap pola asuh orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan pengaruhnya terhadap religiusitas remaja pada Suku Melayu Palembang). *Tadrib*, 4(1), 21-39.
- Nova, A. (2017). Implementasi konseling individu dan konseling kelompok untuk pembinaan akhlak siswa Madrasah Aliyah Islamic Centre Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).